



Katalog BPS: 5102001

INDIKATOR PERTANIAN

Agricultural indicators

2012/2013



BADAN PUSAT STATISTIK



INDIKATOR PERTANIAN

Agricultural indicators

2012/2013

INDIKATOR PERTANIAN 2012/2013

AGRICULTURAL INDICATORS 2012/2013

ISSN : 0854-9427

No. Publikasi/*Publication Number*: 05120.1305

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 5102001

Ukuran Buku/*Book Size* : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages* : 140 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Sub Direktorat Statistik Hortikultura

Sub Directorate of Horticulture Statistics

Gambar Kulit/*Cover Design* :

Sub Direktorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub Directorate of Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/*Printed by* :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian 2012/2013 ini merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik, yang terbit sejak tahun 1985. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya yang terus mengalami penyempurnaan baik mengenai cakupan maupun waktu penyajiannya.

Data statistik yang disajikan dalam Indikator Pertanian 2012/2013 diolah dari data sekunder sektor pertanian dan dapat dimanfaatkan para pemakai data untuk keperluan perencanaan, evaluasi, dan kajian lebih lanjut berkaitan dengan pembangunan pertanian di Indonesia. Untuk mempermudah pemahaman isi publikasi dalam buku ini dijelaskan pula tentang konsep, definisi, dan formula indeks yang digunakan. Di samping itu pada setiap subsektor pertanian dilengkapi dengan ulasan singkat yang dapat memberikan informasi yang lebih utuh tentang sektor pertanian.

Kepada pemakai data ini diharapkan masukan dan saran yang konstruktif untuk perbaikan publikasi di masa mendatang. Akhirnya, penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyusun publikasi Indikator Pertanian 2012/2013 ini.

Jakarta, November 2013
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suryamin

PREFACE

The Publication of 2012/2013 Agriculture Indicators is an annual publication of BPS - Statistics Indonesia which has been published since 1985. This publication has been gradually improved in terms of coverage and time of dissemination.

The data presented in this publication was processed of secondary data on agriculture sector and can be utilized by the users for planning, evaluation, and further analysis to agricultural development in Indonesia. In order to facilitate the users, this publication also includes some concepts, definitions, and the formula of indices. Furthermore, there is also a brief description of the data for each subsector to complete the information of the agriculture sector.

Comment and suggestions to improve the content of this publication are always welcome. Finally, great appreciation is addressed to the contributor of this 2012/2013 Agriculture Indicators.

Jakarta , November 2013
BPS - STATISTICS INDONESIA



Dr. Suryamin
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENT

KATA PENGANTAR/PREFACE	i
DAFTAR ISI/CONTENT	iii
I. PENJELASAN UMUM/GENERAL EXPLANATORY	xv
II. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS/METHODOLOGY FOR COMPUTING INDICES	xxi
III. JENIS KOMODITI/KINDS OF COMMODITY	xxvii
IV. RINGKASAN/SUMMARY	xxxix

TABEL-TABEL / TABLES :

I. UMUM/GENERAL

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.	Indeks Produksi Sektor Pertanian menurut Sektor/Sub Sektor, 2009-2013 (Tahun Dasar: 2000) <i>Production Indices of Agricultural Sector by Sector/Sub Sector 2009-2013 (Base Year: 2000)</i>	3
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.1.	Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Sektor/Sub Sektor Pertanian atas Dasar Harga Berlaku, 2009-2013 <i>Link Indices of Gross Domestic Product of Agricultural Sector/Sub Sector at Current Market Prices, 2009-2013.....</i>	4
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.2.	Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Sektor/Sub Sektor Pertanian atas Dasar Harga Konstan 2000, 2009-2013 <i>Link Indices of Gross Domestic Product of Agricultural Sector/Sub Sector at Constant 2000 Market Prices, 2009-2013</i>	5

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.3.	Persentase Sumbangan Sektor/Sub Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Berlaku, 2009-2013 <i>Percentage Contribution of Agricultural Sector/Sub Sector with Respect to Gross Domestic Product at Current Market Prices, 2009-2013</i>	6
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.3.1.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP), 2009-2013 (Tahun Dasar 2007=100) <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers Terms of Trade (FTT), 2009-2013 (Base Year 2007=100)</i>	7
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.3.2.	Indek Harga yang Diterima Petani (It) menurut Provinsi, 2009-2013 (Tahun Dasar 2007=100) <i>Prices Received by Farmers Indices (It) by Provinces, 2009-2013 (Base Year 2007=100)</i>	8
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.3.3.	Indek Harga yang Dibayar Petani (Ib) menurut Provinsi, 2009-2013 (Tahun Dasar 2007=100) <i>Prices Paid by Farmers Indices (Ib) by Provinces, 2009-2013 (Base Year 2007=100)</i>	9
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.3.4.	Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Provinsi, 2009-2013 (Tahun Dasar 2007=100) <i>Farmers Terms of Trade (FTT) by Provinces, 2009-2013 (Base Year 2007=100)</i>	10
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.4.1.	Rata-rata Upah Harian Buruh Tani (Rupiah) Periode Januari 2010 - Oktober 2013 (Tahun Dasar 2007=100) <i>Average Daily Wage Workers Farmers Period January 2010 - Oktober 2013 (Base Year 2007=100)</i>	11
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.4.2.	Indek Berantai Upah Buruh Petani Periode Januari 2009-Oktober 2013 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Links Indices of Wage Workers Farmers Period January 2009-Oktober 2013 (Base Year : Previous Year)</i>	12

II. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.1.	Indeks Produksi Tanaman Pangan, 2009-2013 (Tahun Dasar: 2000) <i>Production Indices of Food Crops, 2009-2013 (Base Year: 2000)</i>	15
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.	Indeks Berantai Produksi Tanaman Pangan, 2009-2013 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Production Link Indices of Food Crops, 2009-2013 (Base Year: Previous Year)</i>	16
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.	Rata-rata Harga Produsen Gabah menurut Kelompok Kualitas di Indonesia Januari 2012 - Oktober 2013 <i>Average Producer's Price by Group of Quality Basic Hulled Indonesia in January 2012 - August 2013.....</i>	17
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.4.	Rata-rata Tertimbang Harga Produsen Tanaman Palawija, 2009-2013 (Rp/100 Kg) <i>Weighted Average Producer's Price of Secondary Food Crops 2009-2013 (Rp/100 Kg)</i>	18
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.5.	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Pangan, 2009-2013 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Harvested Area of Food Crops, 2009-2013 (Base Year: Previous Year)</i>	19
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.6.	Produktivitas Tanaman Pangan, 2009-2013 (Ku/Ha) <i>Productivity of Food Crops, 2009-2013 (Ku/Ha)</i>	20
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.6.1.	Produktivitas Tanaman Padi menurut Provinsi, 2013 (Ku/Ha) <i>Productivity of Paddy by Province, 2013 (Ku/Ha)</i>	21
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.6.2.	Produktivitas Tanaman Palawija menurut Provinsi, 2013 (Ku/Ha) <i>Productivity of Secondary Food Crops by Province, 2013 (Ku/Ha)</i>	22

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.7.	Indeks Berantai Luas Lahan Pertanian menurut Jenis Penggunaan, 2009-2013 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Agricultural Land Area by Type of Utilization, 2009-2013 (Base Year: Previous Year)</i>	23
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.7.1.	Indeks Berantai Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi, 2009-2013 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices Area of Wetland Area by Province 2009-2013 (Base Year: Previous Year)</i>	24
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.8.	Volume dan Nilai FOB Ekspor Hasil Tanaman Pangan, 2012-2013 <i>Volume and FOB Value of Exports of Food Crops, 2012-2013</i>	25
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.9.	Volume dan Nilai CIF Impor Hasil Tanaman Pangan, 2012-2013 <i>Volume and CIF Value of Imports of Food Crops, 2012-2013</i>	26

III. TANAMAN HORTIKULTURA/HORTICULTURE CROPS

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.1.	Indeks Produksi Tanaman Sayuran, 2008-2012 (Tahun Dasar: 2000) <i>Production Indices of Vegetables, 2008-2012 (Base year : 2000)</i>	29
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.2.	Indeks Produksi Tanaman Buah-buahan, 2008-2012 (Tahun Dasar: 2000) <i>Production Indices of Fruits, 2008-2012 (Base Year : 2000)</i>	30
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.1.	Rata-rata Tertimbang Harga Produsen Tanaman Sayuran, 2008-2012 (Rp/100 kg) <i>Weighted Average Producer's Price of Vegetables, 2008-2012 (Rp/100 kg)</i>	31

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.2.2.	Rata-rata Tertimbang Harga Produsen Tanaman Buah-buahan, 2008-2012 (Rp/100 Kg) <i>Weighted Average Producer's Price of Fruits, 2008-2012 (Rp/100Kg)</i>	32
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.3.1.	Indeks Berantai Produksi Tanaman Sayuran, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Production of Vegetables, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	33
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.3.2.	Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-buahan, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Production of Fruits, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	34
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.4.1.	Produktivitas Tanaman Sayuran, 2008-2012 (Ku/Ha) <i>Productivity of Vegetables, 2008-2012 (Ku/Ha)</i>	35
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.4.2.	Produktivitas Tanaman Buah-buahan, 2008-2012 (Ku/Ha) <i>Productivity of Fruits, 2008-2012 (Ku/Ha)</i>	36
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.5.	Volume dan Nilai FOB Ekspor Hasil Hortikultura , 2012-2013 <i>Volume and FOB Value of Exports of Horticulture, 2012-2013</i>	37
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.6.	Volume dan Nilai CIF Impor Hasil Hortikultura , 2012-2013 <i>Volume and CIF Value of Imports of Horticulture, 2012-2013</i>	41

IV. TANAMAN PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.	Indeks Produksi Tanaman Perkebunan, 2008-2012 (Tahun Dasar: 2000) <i>Production Indices of Estate Crops, 2008-2012 (Base Year: 2000)</i>	47
------------------------------	------	--	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.1.	Indeks Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat, 2008-2012 (Tahun Dasar: 2000) <i>Production Indices of Smallholders Plantation, 2008-2012 (Base Year: 2000)</i>	48
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.2.	Indeks Produksi Tanaman Perkebunan Besar, 2008-2012 (Tahun Dasar: 2000) <i>Production Indices of Estates Plantation, 2008-2012 (Base Year: 2000)</i>	49
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2.	Indeks Berantai Produksi Perkebunan, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Production Link Indices of Estates Crops, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	50
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2.1.	Indeks Berantai Produksi Perkebunan Rakyat, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Production Link Indices of Smallholders Plantation, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	51
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2.2.	Indeks Berantai Produksi Perkebunan Besar Negara, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Production Link Indices of Government Estate Plantation, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	52
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2.3.	Indeks Berantai Produksi Perkebunan Besar Swasta, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Production Link Indices of Private Estate Plantation, 2008-2012 (Base Year : Previous year)</i>	53
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Estates Plantation Area, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	54

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.1.	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Rakyat, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Smallholders Plantation Area, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	55
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.2.	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Besar Negara, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Government Estate Plantation Area, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	56
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.3.	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Besar Swasta, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Private Estates Plantation Area, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	57
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.4.1.	Persentase Luas Tanaman Perkebunan Rakyat, 2008-2012 <i>Percentage of Smallholder Plantation Area, 2008-2012</i>	58
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.4.2.	Persentase Luas Tanaman Perkebunan Besar Negara, 2008-2012 <i>Percentage of Government Estate Plantation Area, 2008-2012</i>	59
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.4.3.	Persentase Luas Tanaman Perkebunan Besar Swasta, 2008-2012 <i>Percentage of Private Estate Plantation Area, 2008-2012</i>	60
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.	Produktivitas Tanaman Perkebunan, 2008-2012 (Ku/Ha) <i>Productivity of Estates Crops, 2008-2012 (Ku/Ha)</i>	61
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.1.	Produktivitas Tanaman Perkebunan Rakyat, 2008-2012 (Ku/Ha) <i>Productivity of Smallholders Plantation, 2008-2012 (Ku/Ha)</i>	62
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.2.	Produktivitas Tanaman Perkebunan Besar Negara, 2008-2012 (Ku/Ha) <i>Productivity of Government Estate Plantation, 2008-2012 (Ku/Ha)</i>	63

<u>Tabel</u>	4.5.3.	Produktivitas Tanaman Perkebunan Besar Swasta, 2008-2012 (Ku/Ha)	
<u>Table</u>		<i>Productivity of Private Estate Plantation, 2008-2012 (Ku/Ha)</i>	64
<u>Tabel</u>	4.6.	Volume dan Nilai FOB Ekspor Hasil Perkebunan, 2011-2012	
<u>Table</u>		<i>Volume and FOB Value of Exports of Estate, 2011-2012</i>	65
<u>Tabel</u>	4.7.	Volume dan Nilai CIF Impor Hasil Perkebunan, 2011-2012	
<u>Table</u>		<i>Volume and CIF Value of Imports of Estate, 2011-2012</i>	66

V. KEHUTANAN/FORESTRY

<u>Tabel</u>	5.1.	Indeks Produksi (Tahun Dasar: 2000) dan Indeks Berantai Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Alam (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya), 2008-2012	
<u>Table</u>		<i>Production Indices (Base Year: 2000) and Production Link Indices of Forestry Natural Forest (Base Year: Previous Year), 2008-2012</i>	69
<u>Tabel</u>	5.2.	Indeks Berantai Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Tanaman Industri, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)	
<u>Table</u>		<i>Production Link Indices of Forestry of Natural Forest), 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	70
<u>Tabel</u>	5.3.	Volume dan Nilai FOB Ekspor Hasil Kehutanan, 2012-2013	
<u>Table</u>		<i>Volume and FOB Value of Export of Forestry, 2012-2013</i>	71
<u>Tabel</u>	5.4.	Volume dan Nilai CIF Impor Hasil Kehutanan, 2012-2013	
<u>Table</u>		<i>Volume and CIF Value of Import of Forestry, 2012-2013</i>	72

VI. PETERNAKAN/LIVESTOCK

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1.	Indeks Produksi Peternakan dan Hasil-hasilnya, 2009-2013 (Tahun Dasar: 2000) <i>Production Indices of Livestock and It's products, 2009-2013 (Base Year: 2000)</i>	75
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.	Indeks Berantai Banyaknya Ternak menurut Jenisnya, 2009-2013 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Number of Livestock by Type, 2009-2013 (Base Year: Previous Year)</i>	76
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.3.	Indeks Berantai Produksi Daging, Telur, dan Susu, 2009-2013 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Meat, Egg, and Milk Production, 2009-2013 (Base Year Previous Year)</i>	77
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.4.	Rata-rata Harga Produsen Komoditi Peternakan, 2011-2013 <i>Average Producer Price of Livestock and It's Product, 2011-2013</i>	78
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.5.	Volume dan Nilai FOB Ekspor Ternak, 2012-2013 <i>Volume and FOB Value of Exports of Livestock, 2012-2013</i>	79
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.6.	Volume dan Nilai CIF Impor Peternakan, 2012-2013 <i>Volume and CIF Value of Imports of Farm, 2012-2013</i>	80

VII. PERIKANAN BUDIDAYA DAN TANGKAP/AQUA CULTURE AND CAPTURE FISHERY

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.1.1.	Indeks Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya, 2008-2012 (Tahun Dasar: 2000) <i>Production Indices of Aqua Culture by Type of Culture, 2008-2012 (Base Year: 2000)</i>	83
------------------------------	--------	---	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.1.2.	Indeks Produksi Perikanan Tangkap menurut Jenis Perikanan Tangkap, 2008-2012 (Tahun Dasar: 2000) <i>Production Indices of Capture Fishery by Type of Capture Fisheries, 2008-2012 (Base Year: 2000).....</i>	84
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.2.1.	Indeks Berantai Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices Production of Aqua Culture by Type of Culture, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	85
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.2.2.	Indeks Berantai Produksi Perikanan Tangkap menurut Jenis Perikanan Tangkap, 2009-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices Production of Capture Fishery by Type of Capture Fisheries, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	86
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.3.1.	Indeks Berantai Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Number of Aqua Culture Households by Type of Culture, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	87
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.3.2.	Indeks Berantai Banyaknya Kapal/Perahu Penangkap Ikan di Laut menurut Kategori Kapal Penangkap Ikan, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Total Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	88
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.4.	Indeks Berantai Luas Lahan Usaha Budidaya menurut Jenis Budidaya, 2008-2012 (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Indices of Aqua Culture Area by Type of Culture, 2008-2012 (Base Year: Previous Year)</i>	89

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.5.1.	Persentase Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya, 2008-2012 <i>Percentage of Fisheries Production Aqua Culture by Type of Culture, 2008-2012</i>	90
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.5.2.	Persentase Produksi Perikanan Tangkap menurut Jenis Perikanan Tangkap, 2008-2012 <i>Percentage of Fisheries Production Capture Fishery by Type of Capture, 2008-2012</i>	91
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.6.	Volume dan Nilai FOB Ekspor Perikanan, 2012-2013 <i>Volume and FOB Value of Exports of Fisheries, 2012-2013</i>	92
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.7.	Volume dan Nilai CIF Impor Perikanan, 2012-2013 <i>Volume and CIF Value of Imports of Fisheries, 2012-2013.....</i>	93
LAMPIRAN/APPENDIX			95

<http://www.bps.go.id>

I. PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Usaha pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan tidak terlepas pada pembangunan sektor pertanian, sebagai wujud usaha peningkatan kesejahteraan rakyat yang masih sebagian besar berusaha di sektor pertanian. Dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian diperlukan adanya indikator yang obyektif, dapat dipercaya, dan relevan dengan keadaan sebenarnya.

Indikator pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor pertanian yang berasal dari data statistik pertanian yang dipadukan secara sederhana agar mudah dipahami. Untuk penyusunan Indikator pertanian digunakan beberapa macam sumber data dan beberapa metode penghitungan angka indeks, distribusi persentase, produktivitas maupun indikator lain yang mempermudah konsumen data memahami perkembangan di sektor pertanian.

Tujuan penyajian publikasi indikator pertanian antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian. Perkembangan sektor pertanian yang sering menjadi dasar pertimbangan adalah perkembangan luas lahan pertanian, produksi, nilai tukar petani, maupun kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

I. GENERAL EXPLANATORY

1. Introduction

The Government achievement in development always correlated to development of agriculture sector as increased of welfare of majority citizen in agriculture sector. In planning, monitoring and evaluation of agriculture development program should need objective, reliable, and relevant indicators.

Agricultural indicators measure the growth of agriculture sector, it is designed as simple compound of agriculture data. In compiling agricultural indicators, it is used some method and source of data such as percentage distribution, productivity and other indicators which makes data consumer to understand the development in the agricultural sector.

The objective of this publication is for presenting the agricultural indicators, among others to provide the supporting data that can be used as materials for planning, monitoring and evaluating developments in the agricultural sector. Basic indicators that usually used are the growth of agricultural land, production of certain commodities, farmer terms of trade and the contribution of the agricultural sector in Gross National Product (GNP).

2. Konsep/Definisi dan Sumber Data.

Pertanian adalah kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan.

Angka indeks produksi adalah angka yang menunjukkan perbandingan produksi suatu komoditi atau kelompok komoditi dalam dua waktu yang berbeda dan telah ditentukan waktunya. Penghitungan indeks produksi menggunakan formula indeks Paasche berdasarkan tahun dasar 2000.

Produksi tanaman padi dan palawija adalah hasil perkalian luas panen dengan produktivitas (hasil/ha). Data produksi tanaman padi dan palawija dikutip dari publikasi "Produksi Tanaman Pangan", BPS.

Produksi tanaman hortikultura mencakup: Tanaman sayuran dan buah-buahan yang dikutip dari publikasi "Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan" dan "Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim", BPS.

Produksi tanaman perkebunan adalah total produksi dari perkebunan rakyat, Perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta yang dikutip dari publikasi "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS.

Produksi kehutanan merupakan produksi dari kayu bulat dari hutan alam maupun hutan tanaman industri, yang dikutip dari publikasi "Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan" dan "Statistik Pembudidayaan Tanaman Kehutanan, BPS.

2. Concept/Definition and Source of Data

Agriculture is defined as activity that involves the cultivation of food crops, horticulture, plantations, fisheries, forestry, and livestock.

Production indices are comparison of production of a commodity on group of commodities in two time references on certain time. Production indices compute by using Paasche formulae with base year of 2000.

Production of paddy and secondary food crops are counted by multiplying harvested area and productivity (yield/ha). Data on production of paddy and secondary food crops are cited from the publication of "Production of Food Crops", BPS.

Production of horticulture includes production of vegetable and fruit, which are cited from "Statistics of Annual Fruit and Vegetable Plants" and "Statistics of Seasonal Vegetables and Fruits Plants", BPS.

Production of estate is total production of smallholders, government and private, which is cited from "Estate Statistics of Indonesia", Directorate general of Estates and BPS.

Production of forestry is product of log which is cited from "Statistic of Forestry Culture" and Statistics of Forest Concession Company", BPS.

Produksi perikanan budidaya mencakup semua hasil budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi di rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah. Data dikutip dari publikasi "Statistik Perikanan Budidaya Indonesia", Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Produksi perikanan tangkap mencakup semua hasil penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami dilaut atau perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah. Data dikutip dari publikasi "Statistik Perikanan Tangkap Indonesia", Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Produk domestik bruto (PDB) merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDB Sektor Pertanian adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di sektor pertanian di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Data dikutip dari publikasi "Pendapatan Nasional Indonesia", BPS.

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (IT) dengan indeks harga yang dibayar petani (IB) yang dinyatakan

Production of aquaculture covers all aquaculture, such as fishes/other aquatic animal/aquatic plants that caught from natural fish resources or harvested from culture facilities by fishery establishment. Production is all components that sold out and fishes/other aquatic animals/aquatic consumed by fishermen or fish farmer, as well as given to fishermen or fish farmer as wages. The data is cited from "Indonesian Aqua Culture Statistics", Directorate General of Aqua Culture.

Production of capture fishery covers all catches, such as fishes/other aquatic animal/aquatic plants that caught from natural fish resources or harvested from culture facilities by fishery establishments. Production is all components that sold out and fishes/other aquatic animals/aquatic consumed by fishermen or fish farmer, as well as given to fishermen or fish farmer as wages. The data is cited from "Capture Fisheries Statistical of Indonesia", Directorate General Capture Fisheries.

Gross National Product (GNP) is defined as total value added created by all economic units in a certain country, or total final goods and services produced by all economic units.

GNP of agriculture is defined as total value added of all production units of agriculture in a certain country for a certain period (usually one year). Data cited from publications "National Income of Indonesia", BPS.

Farmers' Term of Trade (FTT) is an indicator used to determine welfare level of farmers. It measures the exchange value of products that is produced or sold by farmers

mulai menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100). Data dikutip dari publikasi "Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia", BPS.

Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani sedangkan indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi. Data-data tersebut dikutip dari publikasi "Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia", BPS.

Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Distribusi Persentase adalah perbandingan unit pengamatan (komoditas) terhadap kelompoknya sehingga diketahui besaran sumbangan (share) hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama.

Produktivitas adalah rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

Ekspor adalah nilai seluruh barang yang keluar dari wilayah Republik Indonesia, baik yang bersifat komersial maupun bukan komersial seperti bantuan barang kredit lunak, hadiah dan sebagainya.

Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukkan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri.

1999. Furthermore, beginning 2008 began using the base year of 2007 (2007=100). Data cited from publications "Farmer Terms of Trade Statistics In Indonesia", BPS.

Indices of price received by farmers is indices of production value developed by product of farm. Indices of price paid by farmer is indices of consumption value developed by farmer, either consumption in household or in production process. The data is cited from "Farmer Terms of Trade Statistics In Indonesia", BPS.

Chained indices method is comparing the data on the year of (t) by the data on the year of (t-1).

Distribution of percentage is comparing the unit of commodity among the group of commodity in order to know contribution of commodity across the group.

Productivity is average of production in each unit of harvested area of commodity during a year of period.

Exports are values of total flow of good in certain area of Republic Indonesia, that are commercial goods or in commercial goods such as donate, grant etc.

Import is legally process of transportation of goods or commodities from one country to another country, generally in the trade process. Import process is generally entering the goods or commodities from other countries into the country.

Pencatatan dilakukan dari dokumen Pemberitahuan Ekspor dan impor barang yang dimuat dari pelabuhan di wilayah Indonesia termasuk kawasan berikat yang diolah dari data mentah Subdit Statistik Ekspor dan Subdit Statistik Impor, BPS.

Data on export and import are compiled based on export and import documents known as export/import declaration in custom area includes bounded zone. The data is processed from raw data of Export Statistics Sub Directorate and Import Statistic Sub Directorate.

Upah nominal adalah upah yang diterima buruh sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan.

Nominal wage is the wage received by workers as a reward for doing the work.

Upah riil menggambarkan daya beli dari pendapatan/upah yang diterima buruh. Upah riil dihitung dari besarnya upah nominal dibagi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK).

Real wage describes purchasing power of income/wages received by workers. Real wages are calculated from the amount of nominal wage divided by the Consumer Price Indices (CPI).

3. Tanda-tanda

Angka sementara : x
 Angka sangat sementara : xx
 Angka sangat-sangat sementara..... : xxx
 Catatan : 1
 Angka diperbaiki : r
 Angka perkiraan : e
 Data tidak tersedia : ...
 Tidak ada atau nol : -
 Tanda desimal : ,
 Data dapat diabaikan : 0
 Data tidak dapat ditampilkan : na

3. Symbols

*Preliminary figures : x
 Very preliminary figures..... : xx
 Extremely preliminary figures..... : xxx
 Note : 1
 Revised figures..... : r
 Estimated figures..... : e
 Data are not available : ...
 Null or zero : -
 Decimal point..... : ,
 Data are negligible : 0
 Data are not applicable : na*

<http://www.bps.go.id>

II. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS

Perubahan suatu pengukuran pada dua periode waktu yang berbeda dapat digambarkan dengan angka indeks. Angka indeks ini akan menunjukkan perkembangan suatu pengukuran dibandingkan dengan tahun dasar pengukuran yang telah ditentukan.

2.1. Indeks Produksi

2.1.1. Metode Penghitungan Indeks Produksi

Pengukuran perubahan produksi dari dua periode waktu yang berbeda digunakan angka indeks produksi. Untuk melihat perkembangan produksi maka indeks produksi yang digunakan adalah indeks produksi perkomoditi, indeks produksi per subsektor pertanian dan indeks produksi pertanian secara keseluruhan.

Untuk menghitung angka yang sesuai dengan keadaan sektor pertanian maka indeks produksi pertanian secara kelompok per subsektor maupun keseluruhan digunakan formula indeks Paasche atau rata-rata harmonis tertimbang dengan penimbang produksi dan harga tahun berjalan. Indeks kuantitas produksi ini merefleksikan pertumbuhan riil di sektor pertanian.

Rumusan yang digunakan dalam Indeks Paasche dituliskan sebagai berikut:

$$I_t = \frac{\sum (P_{it} \times Q_{it})}{\sum (P_{it} \times Q_{i0})} \times 100$$

dimana :

I_t = Indeks Produksi Tahun t

P_{it} = Harga Tertimbang Komoditi i, pada tahun t

II. METHODOLOGY FOR COMPUTING INDICES

The changes of measurement between two periods of time can be showed by a number of indices. Indices indicates the growth of measurements in some period compared in certain period.

2.1. Production Indices

2.1.1. Methodology for Computing Production Indices

Production indices indicated the changes in production between two periods of time. In order to see the changes of production, it is measured production indices by commodities, by sub sectors and total indices of agricultural production.

According to classification of sub sectors in Agriculture, the indices of sub sectors of Total Agriculture Indices are based on Paasche Formulae or weighted harmonic average with the weight of production and price in current year. Quantity indices of production determines the real growth of agricultural sector.

The formulation used in the Paasche indices is written as follows :

$$I_t = \frac{\sum (P_{it} \times Q_{it})}{\sum (P_{it} \times Q_{i0})} \times 100$$

where:

I_t = *Production Indices in the year t*

P_{it} = *Weights of price of commodity i, in year t*

Q_{it} = Produksi Komoditi i, pada tahun t

Q_{i0} = Produksi Komoditi i, pada tahun dasar

2.1.2. Komponen yang digunakan pada penghitungan indeks produksi

2.1.2.1. Tahun dasar

Pada penghitungan indeks produksi dengan formula pasche diperlukan tahun dasar sebagai pembanding. Untuk penghitungan indeks produksi pertanian mulai tahun 2005 digunakan tahun dasar tahun 2000.

Pemilihan tahun 2000 sebagai tahun dasar adalah pada tahun 2000 kondisi perekonomian di Indonesia sudah relatif stabil dibanding tahun-tahun sebelumnya, sehingga pertumbuhan produksi dari tahun ke tahun dapat lebih diamati tanpa dipengaruhi krisis ekonomi.

Untuk perhitungan indeks yang diterima dan yang dibayar petani serta nilai tukar petani pada publikasi ini digunakan tahun dasar 2007.

2.1.2.2. Data Harga

Harga yang digunakan pada penghitungan indeks produksi pertanian tergantung dari ketersediaan data sekunder. Uraian secara terperinci penggunaan data harga adalah sebagai berikut :

- Untuk komoditi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan digunakan harga produsen.
- Untuk komoditi kehutanan, harga dihitung dari nilai dibagi berat hasil.
- Untuk komoditi perikanan budidaya dan tangkap, harga diperoleh dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Q_{it} = Production of commodity i in year t

Q_{i0} = Production of commodity i, at the base year

2.1.2. Components Used in Computing Production Indices

2.1.2.1. Based Year

Paasche formula needs based year as comparison. For the calculation of the indices of agricultural production since 2005 it has been used the base year of 2000.

Choosing the year of 2000 as the base year due to the economic condition in Indonesia in 2000 which is relatively stable compared to previous years, so that production growth from year to year can be observed regardless of the economic crisis.

To calculate the indices received and paid by farmers and farmer exchange in this publication are used in the base year of 2007.

2.1.2.2. Data of Price

Computation on production indices of agriculture depends on availability of secondary data of price. The prices are categorized as follows:

- *Commodity of food crops, horticulture and estate used prices on farm gate.*
- *Commodity of forestry price calculated from value divided by weight.*
- *For aqua culture and capture fisheries commodities, the price obtained from the Ministry of Maritime Affairs and*

- Untuk komoditi hasil peternakan, digunakan harga produsen.

2.1.2.3. Data Produksi

Pada penghitungan indeks produksi pertanian belum dapat digunakan semua komoditi yang termasuk didalam kelompok di masing-masing subsektor pertanian, karena keterbatasan data yang tersedia. Sehingga untuk penghitungan indeks produksi digunakan data produksi dari komoditas yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap indeks produksi per subsektor maupun pertanian secara keseluruhan.

2.2. Indeks Berantai

2.2.1. Metode Penghitungan Indeks Berantai

Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Variabel yang dihitung indeksnya adalah: Produksi, luas panen, luas tanam/luas areal tanam, dan jumlah rumah tangga.

Formula penghitungan indeks berantai adalah sebagai berikut :

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dimana :

I_t = Indeks Berantai Komoditi/
Komponen i Tahun t

Q_{it} = Produksi Komoditi/Komponen i,
pada Tahun t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi Komoditi/Komponen i,
pada Tahun t-1

Fisheries.

- *Commodity of livestock products used producer prices.*

2.1.2.3. Data of Production

Due to un-availability of data, some commodities are selected for computing the indices. It is selected commodities that gave more influence to production indices by sub sectors on total indices.

2.2. Link Indices

2.2.1. Methodology of Link Indices

Link indices is indices for comparing the data on the year (t) with the data on year (t-1). The Indices are: production, harvested, planted area, and household.

Formulae of link indices is :

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

Where :

I_{it} = *Link indices of commodity/
component -i, year -t*

Q_{it} = *Production of commodity/
component -i, year -t*

$Q_{i(t-1)}$ = *Production of commodity/
component -i, year t-1*

2.2.2. Komponen yang Digunakan pada Penghitungan Indeks Berantai

2.2.2.1. Data Runtun Waktu

Data runtun waktu yang digunakan adalah untuk luas panen, produksi, luas areal, luas tanam dan jumlah rumah tangga.

2.2.2.2. Kelompok Komoditi

Kelompok komoditi yang digunakan meliputi: kelompok padi-palawija, kelompok sayuran, kelompok buah-buahan, kelompok perkebunan, kelompok kehutanan, kelompok peternakan kelompok budidaya perikanan, dan kelompok perikanan tangkap.

2.3. Distribusi Persentase

Untuk melihat besarnya sumbangan dari unit pengamatan (komoditas) terhadap sub kelompoknya, maka dihitung distribusi persentase dengan membandingkan besaran nilai hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama. Data yang memiliki persentase terbesar menunjukkan pengaruh yang paling besar terhadap keseluruhan data tersebut/ kelompok data tersebut. Komponen yang disajikan dengan distribusi persentase adalah: PDB, Produksi, luas panen, luas tanam/luas areal tanam, jumlah rumah tangga.

Formula penghitungan distribusi persentase adalah sebagai berikut :

$$P_{it} = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100$$

dimana :

P_{it} = Persentase Komponen i tahun t

Q_{it} = Komponen i Tahun t

2.2.2. Components for Measuring Link Indices

2.2.2.1. Series of Data

Series data are used for harvested area, production, land area, planted area, and number of household.

2.2.2.2. Group of Commodities

Group of commodities includes group of paddy-secondary food crops, group of vegetables, group of fruit, group of estate, group of forestry, group of poultry and group of fishery, and group of capture fishery.

2.3. Percentage Distribution

Percentage distribution is comparison a unit of commodity among the group of commodities, in order to know share of commodity to the group. The biggest percentage shows the biggest influence to the group. Component presented in distribution percentage are: GNP, production, harvested area, planted area, number of household.

Formulae of percentage distribution is :

$$P_{it} = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100$$

where:

P_{it} = Percentage of component -i, year t

Q_t = Component of i, year -t

2.4. Produktivitas

Adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

Formula penghitungan produktivitas adalah sebagai berikut :

$$Y_t = \frac{Q_t}{A_t} \times 100$$

dimana :

Y_t = Produktivitas pada tahun t

Q_t = Produksi pada tahun t

A_t = Luas pada tahun t

2.4. Productivity

Productivity is an average yield of production in area standard measurement in a year of reporting period.

Formulae of productivity is :

$$Y_t = \frac{Q_t}{A_t} \times 100$$

where:

Y_t = *Productivity of year -t*

Q_t = *Production year -t*

A_t = *Harvested area of year -t*

<http://www.bps.go.id>

III. JENIS KOMODITI

Dalam pemilihan jenis komoditi dipertimbangkan kesinambungan ketersediaan data serta besarnya sumbangan jenis komoditi terhadap kelompoknya. Hal tersebut dilakukan agar dapat dihindari substitusi antar jenis komoditi dalam suatu kelompok pada periode pengamatan tertentu. Jenis-jenis komoditi yang dipakai dalam publikasi ini terdiri atas 6 (enam) kelompok besar, yaitu:

- A. Kelompok tanaman pangan
- B. Kelompok tanaman hortikultura
- C. Kelompok perkebunan
- D. Kelompok kehutanan
- E. Kelompok peternakan dan hasilnya
- F. Kelompok perikanan yang terdiri dari:
 - I. Sub kelompok perikanan budidaya
 - II. Sub kelompok perikanan tangkap

Adapun rincian selengkapnya adalah sebagai berikut.

- A. Kelompok Tanaman Pangan:
Padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau, dan kedelai.
- B. Kelompok Tanaman Hortikultura:
 - 1. Kelompok sayuran: cabe, ketimun, terung, kentang, kubis, tomat, wortel, dan buncis.
 - 2. Kelompok buah-buahan: jeruk, mangga, pepaya, pisang, sawo, dan jambu.
- C. Kelompok perkebunan:
Karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, teh, tebu, cengkeh, dan tembakau.
- D. Kelompok kehutanan: Kayu bulat.

III. KIND OF COMMODITY

In selecting the basket of commodity, its continuation and its domination within its group must be considered. Types of commodity represented in 6 major groups are as follows:

- A. *Food crops group*
- B. *Horticulture group*
- C. *Estate group*
- D. *Forestry group*
- E. *Livestock and its product*
- F. *Fishery group includes :*
 - I. *Sub group of aqua culture fisheries*
 - II. *Sub group of capture fisheries*

The details of these groups are as follows:

- A. *Type of commodity for food crops:*
Paddy, maize, cassava, sweet potato, peanut, green bean, and soybean.
- B. *Type of commodity for horticulture:*
 - 1. *Group of vegetables : chili, cucumber, egg plant, potato, cabbage, tomato, carrot, and French beans.*
 - 2. *Group of fruits: orange, mango, papaya, banana, sapodilla, and guava.*
- C. *Type of commodity for estate:*
Rubber, coconut, Oil Palm, coffee, tea, sugar cane, clove, and tobacco.
- D. *Type of commodity for forestry: Log.*

E. Kelompok peternakan dan hasil-hasilnya:

Daging sapi, daging kerbau, daging kambing, daging babi, daging ayam (kampung & ras), telur ayam kampung, telur ayam ras, telur itik, dan susu segar.

F. Kelompok Perikanan:

1. Perikanan budidaya: budidaya laut, budidaya tambak, budidaya kolam, budidaya karamba, budidaya jaring apung, dan budidaya sawah.

2. Perikanan tangkap

a. Perikanan Laut

• Kelompok ikan:

Albakora, alu-alu/manggilala/pucul, bawal hitam, bawal putih, banyar, baronang lingkis, baronang kuning, bentong, beloso/buntut kebo, belanak, biji angka karang, cakalang, cendro, cucut tikus, cucut monyet, cucut lanyam, cucut martil, capingan, cucut botol, daun bambu/talang-talang, ekor kuning/pisang-pisangan, gerot gerot, golok-golok, gulamah/tigawaja, ikan sebelah, ikan lidah, ikan terbang, ikan gaji, ikan nomen/lomei, ikan layaran, ikan pedang, ikan napoleon, ikan baronang, ikan gergaji, japuh, julung-julung, kapas-kapas, kakap putih, kakap merah/bambangan, kenyar, kembung, kerapu karang, kerapu bebek, kerapu balong, kerapu lumpur, kerapu sunu, kerong-kerong, kuwe, kurisi, kurau, kuro/senangin, layang, layur, lemadang, lemuru, lencam, lolos biru, lisong, manyung, madidihang, mako, pari kembang, pari macam,

E. Type of commodity for livestock and its products:

Beef meat, buffalo meat, mutton, pork, chicken meat, local hen egg, improved hen egg, ducks egg, and fresh milk.

F. Type of commodity for fishery:

1. Aqua Culture: marine culture, brackish water fish culture, freshwater fish culture (fish pond, floating cage net, cage, and paddy field culture).

2. Fisher Capture

a. Marine Fishery

• Fishes:

Albacora, great barracuda, black pomfret, silver pomfret, indian mackerel, white-spotted spinefoot, barbed spinefoot, oxeve scad, big eye scad, greater lizardfish, mangrove mullets, blue-spot mullet/blue-tall mullet, indian goatfish, skipjack tuna, needle fish, thresher sharks, requiem sharks (ground sharks, blue sharks), wingehead, Hammerhead sharks, dogfish sharks, queen fish, redbelly yellowtail fusilier, saddle grunt/spotted javelinfish, dorab wolf herring, croacker, indian haibut / queensland halibut, tongue soles, flying fish, sweetlips, bombay duck, indo-pacific sailfish, swordfish, napoleon wrasse/humphead wrasse, range-spotted spinefoot, sawfishes, rainbow sardine, garfish and halfbeaks, fals trevally, barramundi/giant sea perch, red snappers, striped bonito, short body mackerel, blue lined seabass, humpback hind, honeycomb grouper, greasy rockod/estuary rockod,

pari kelelawar, pari burung, pari hidung sekop, pari kekeh, peperek, pinjalo, rejang, selar, selanget, serinding tembakau, setuhuk hitam, setuhuk biru, setuhuk loreng, siro, slengseng, senuk, swanggi/mata besar, sunglir, tetengkek, tembang, terubuk, teri, tenggiri, tenggiri papan, tongkol krai, tongkol komo, tongkol abu abu, tuna sirip biru selatan, tuna mata besar, dan ikan-ikan yang lain.

- Kelompok binatang berkulit keras: rajungan, kepiting, udang barong, udang windu, udang putih/ jrebung, udang dogol, udang lainnya, dan lainnya.
- Kelompok binatang lunak: tiram, simping, remis, kerang darah, cumi-cumi, sotong, gurita, dan lainnya.
- Kelompok binatang air lainnya: penyu, teripang, ubur-ubur, dan lainnya.
- Kelompok tanaman air: rumput

leopard coral grouper, jarbua terapon, largescale terapon, jack trevallies, ornate treadfin bream, four finger treadfin, treadfin, scad, hairtails, common dolphin fish, bali sardinella, emperors, blue ang gold fusilier, bullet tuna, giant catfish, yellowfin tuna, mackerel sharks, makos, white sharks, porbeagles, stingrays, devilrays, mantarays, eaglerays, guitarfishse, shovelnose rays, whitespotted weggefishes, slipmouths/pony fishes, goldenbanded jobfish, sharptooth jobfish, silver silago, trevallies, chacunda gizzard shad, red big eye, black marlin, indo-pacific bluemarlin, striped marlin, spotted sardinella, Spotted chub mackerel, pickhandel barracuda, purple spotted/big eye, rainbow runner, torpedo scad, fringescale sardinella, goldstripe sardinella, hilsa shad, anchovies, narrow barred spanish mackerel, indo pacific king mackerel, frigate tuna, kawa kawa/eastern little tuna, longtail tuna, southern bluefin tuna, bigeye tuna, and all fishes other than those listed above

- Crustaceans: swim crab, mud crab, panulirid spiny lobster, giant tiger prawn, banana prawn, metapenaeus shrimp, other shrimp, and others.
- Molluscs: cupped oyster, scallop, hard clam, blood corky, common squid, scuttle fish, octopus, and others.
- Other aquatic animals : marine turtle, sea cucumber, jelly fish, and others
- Aquatic plants: sea weeds.

laut.

b. Perikanan perairan umum

- Kelompok ikan: Ikan mas, jelawat, lampan, tawes, mujair, jambal, gabus, lele, lais, toman, sepat siam, tambakan, belida, betutu, sidat, dan lainnya.
- Kelompok binatang berkulit keras: udang galah, udang tawar, udang grago, udang lainnya.
- Kelompok binatang lunak: siput, remis, dan lainnya
- Kelompok binatang air lainnya: kodok, kura-kura, dan lainnya.

b. *Inland open water fishery*

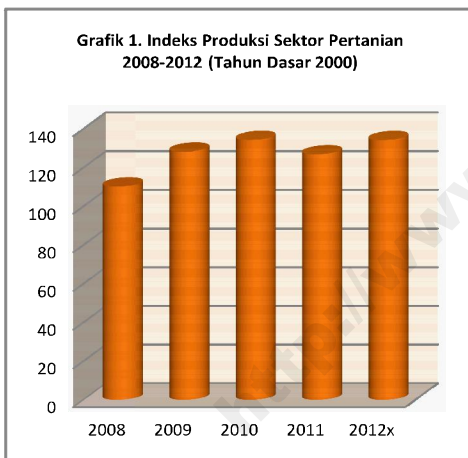
- *Fishes: common carp, hoven's carp, asian barp, java barp, mozambique tilapia, cat fish, snake head, glass cat fish, Indonesiansnakehead, snakeskin gouramy, kissing gouramy, knife fish, sleeper goby, river eel, and others.*
- *Crustaceans: freshwater giant shrimp, freshwater shrimp, aphids, other shrimp, and molluscs: snail, hard clam, and other.*
- *Molluscs snails, clams, and others*
- *Other aquatic animals :frog, river and turtle, and others*

IV. RINGKASAN

4.1. Umum

Pada tahun 2012, indeks produksi sektor pertanian (angka sementara) mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding tahun 2011. Indeks produksi sektor pertanian tahun 2012 adalah sebesar 134,3 atau naik sebesar 7,34 poin dibanding tahun 2011 yang sebesar 126,90.

Peningkatan indeks produksi sub sektor perikanan budidaya sebesar 145,83 sehingga menjadi 567,61 merupakan indeks sub sektor yang paling besar mempengaruhi kenaikan indeks produksi sektor pertanian pada tahun 2012.



4.2. Tanaman Makanan

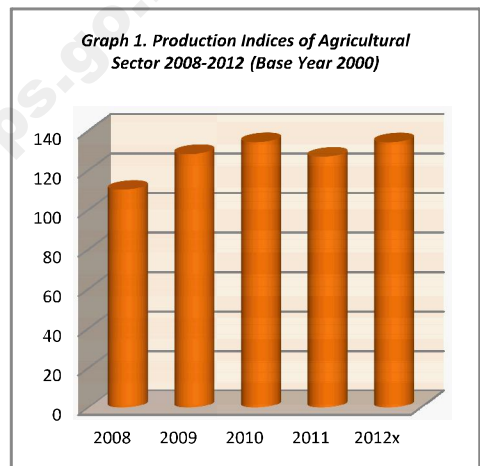
Indeks produksi tanaman makanan pada tahun 2012 adalah 146,56 atau naik 6,12 poin dari tahun 2011 yang sebesar 140,44. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan indeks produksi sub sektor tanaman pangan.

IV. SUMMARY

4.1. General

In 2012, agricultural production indices (preliminary figures) was significantly increased compared to 2011. Agricultural production indices 2012 was 134,3 or increased as 7,34 points compared to 2011 which was 126,90.

The increase of aqua culture sub sector production indices as 145,83 so it become 567,61 in 2012 was most affected the increase of agricultural sector production indices in 2012.



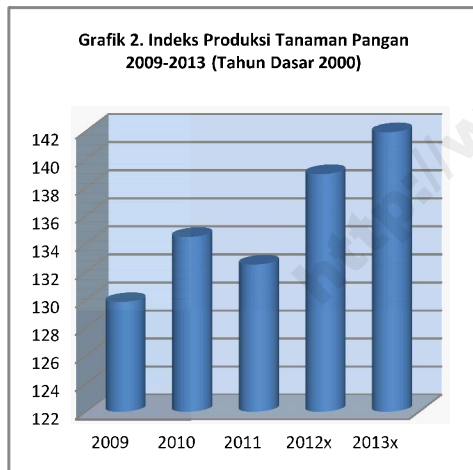
4.2. Food Crops

The production indices of food crops in 2012 reaches as 146,56, or increase 6.12 points from the previous year which amounted to 140.44. The increase was caused by rising production indices in the food crops sub-sector.

4.2.1 Tanaman Pangan

Indeks produksi tanaman pangan sejak tahun 2009 selalu berfluktuasi. Pada tahun 2012, indeks produksi tanaman pangan adalah sebesar 138,94 atau naik sebesar 6,44 poin jika dibandingkan dengan tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya produksi jagung, ubi jalar, padi, kacang tanah, dan ubi kayu yang mampu mengalahkan penurunan signifikan produksi kacang hijau.

Indeks produksi tanaman pangan tahun 2013 diperkirakan sebesar 141,92 atau naik sebesar 2,98 poin jika dibandingkan dengan tahun 2012. Kenaikan ini terjadi karena pada tahun 2013, diperkirakan produksi kacang tanah, ubi kayu, dan padi semakin meningkat meskipun kacang hijau semakin menurun dengan tajam.



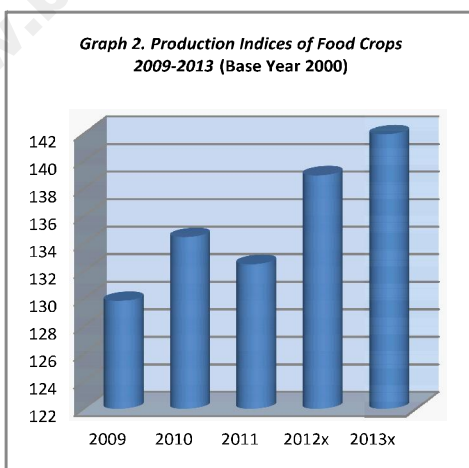
4.2.2 Tanaman Hortikultura

Indeks produksi sub sektor hortikultura tahun 2012 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari 174,98 pada tahun 2011 menjadi 179,76 pada tahun 2012 atau naik 4,78 poin. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya indeks produksi

4.2.1. Food Crops

Food crop production indices since 2009 was always fluctuated. In 2012, production indices of food crops was 138,94 or increase as 6.44 points compared to 2011. This Increase was caused by the increase of maize, sweet potatoes, and peanut production which could overcome the signifikan decline of mungbean production.

The production indices of food crops in 2013 was estimated at 141.92 or increase as 2.98 points compared to 2012. The increase was due to estimation of peanut, cassava, and paddy production which increased fastly although the production of mungbean was declining significantly in 2013..



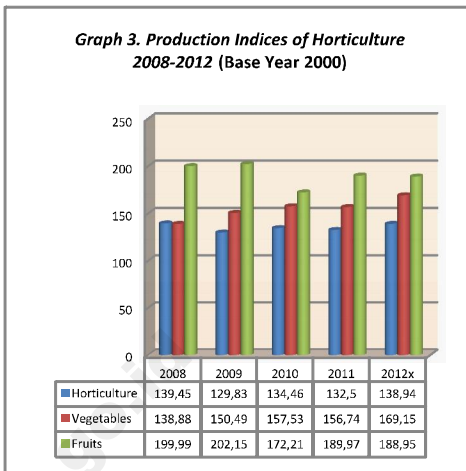
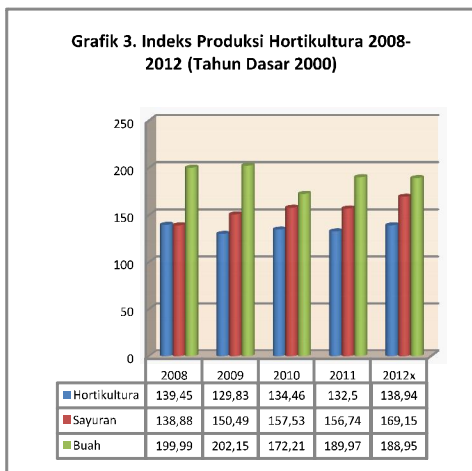
4.2.2. Horticulture Crops

Production indices of horticulture sub sector in 2012 was increased compared to the previous year, from 174.98 in 2011 to 179.76 in 2012 or increased as 4,78 points. This increase was due to the increase of vegetables production indices as 12.41 points.

sayur-sayuran sebesar 12,41 poin.

Kenaikan produksi sayur-sayuran terutama terjadi pada produksi cabai, kentang, dan kubis.

The increase of vegetables production was especially came from chilli, potato, and cabbage.

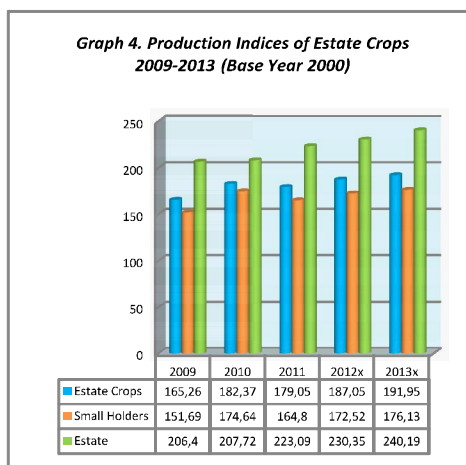
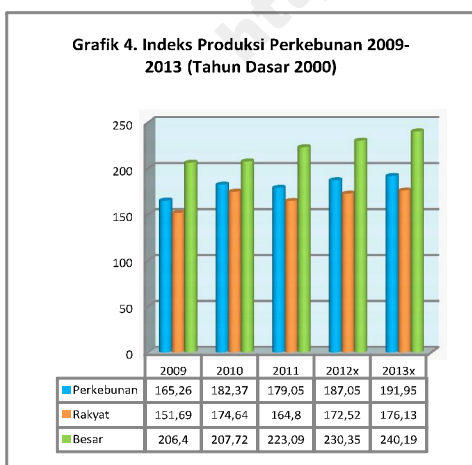


4.3 Tanaman Perkebunan

Indeks produksi sub sektor perkebunan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 8 poin dari tahun 2011. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh kenaikan indeks produksi perkebunan rakyat dan perkebunan besar masing-masing sebesar 7,72 poin dan 7,26 poin.

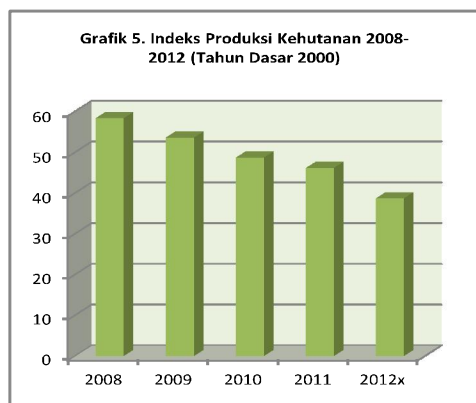
4.3. Estates Crops

Production indices of estate crop sub sector in 2012 was increased by 8 points from the previous year. This increase was due to the increase of smallholders crops and estate crops production indices by 7.72 points and 7.26 points.



4.4. Kehutanan

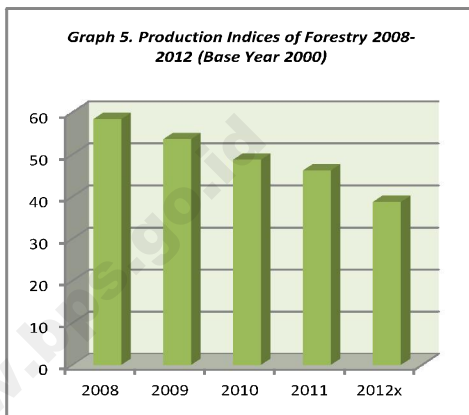
Indeks produksi sub sektor kehutanan sejak tahun 2009 selalu mengalami penurunan hingga tahun 2012. Pada tahun 2012, indeks produksi sub sektor kehutanan mengalami penurunan sebesar 7,47 poin dari tahun 2011 yang sebesar 46,19 menjadi 38,72. Indeks produksi kehutanan hanya dihitung berdasarkan kayu bulat dan berasal dari hutan alam saja.



4.4. Forestry

Production indices of forestry sub sector since 2009 has always declined until 2012. In 2012, production indices of forestry sub-sector was decreased by 7,47 points from 46,19 in 2011 to 38,72.

Forestry production indices is calculated only on the basis of logs and only for natural forest.



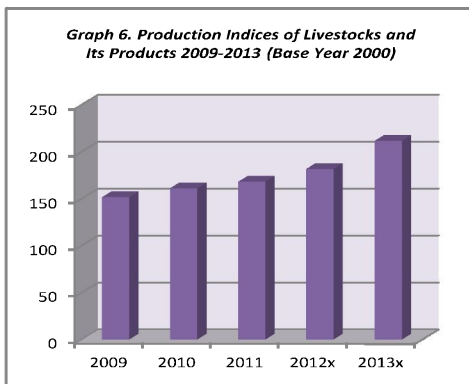
4.5. Peternakan dan Hasilnya

Indeks produksi sub sektor peternakan dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2012, indeks produksi peternakan meningkat sebesar 13,76 poin dari 168,04 pada tahun 2011 menjadi 181,80. Kenaikan ini didominasi oleh tingginya kenaikan indeks produksi telur ayam dibanding hasil-hasil peternakan lainnya.



4.5. Livestock and its Products

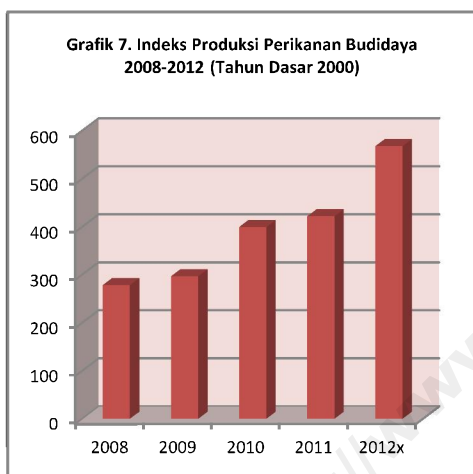
Production indices of livestock sub sector from year to year is always an increase. In 2012, production indices of livestock sub sector increased as 13,76 points from 168,04 in 2011 became 181,80. The increase was dominated by chicken meat production indices compared to other products.



4.6. Perikanan Budidaya

Perkembangan produksi perikanan budidaya setiap tahun mengalami kenaikan. Indeks produksi sub sektor perikanan budidaya pada tahun 2012 adalah sebesar 567,61 yang menunjukkan peningkatan sebesar 145,83 poin dibandingkan tahun 2011.

Produksi perikanan budidaya yang menyumbang kenaikan indeks produksi tertinggi adalah produksi perikanan budidaya laut.



4.7. Perikanan Tangkap

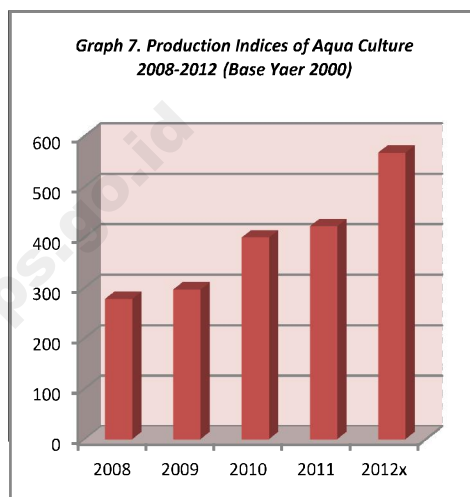
Indeks produksi sub sektor perikanan tangkap pada tahun 2012 juga menunjukkan kenaikan dibanding tahun 2011. Pada tahun 2012, indeks produksi perikanan tangkap di laut adalah 142,32 sedangkan untuk perikanan tangkap di perairan umum indeks produksinya 123,36.

Indeks produksi ikan dan tanaman air memberikan andil terbesar terhadap produksi perikanan tangkap di laut sedangkan untuk perikanan tangkap di perairan umum, kontribusi terbesar disumbangkan oleh produksi binatang berkulit keras dan ikan.

4.6. Aqua Culture

The growth of aquaculture production increased every year. The production indices of aqua culture sub sector in 2012 was 567,61 which increased as 145,83 points compared to 2011.

Marine culture production, especially seaweed contribute most to the total aqua culture production.

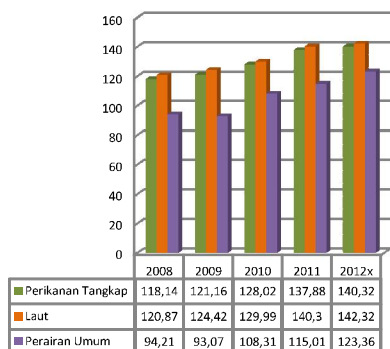


4.7. Capture Fishery

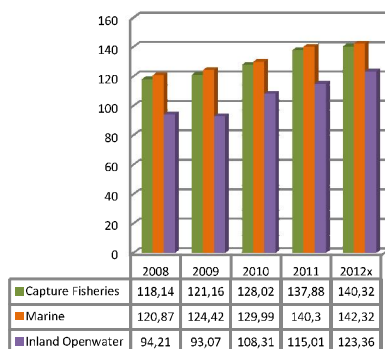
The production indices of capture fisheries sub sector in 2012 also showed an increase compared to the year 2011. In 2012, the production indices of the marine capture fisheries was 142.32 while the production indices of inland openwater fisheries was 123.36.

The production indices of fishes and aquatic plants was the most contributor of marine capture fisheries production. In inland openwater fisheries, the most contributor was crustaceas and fishes .

**Grafik 8. Indeks Produksi Perikanan Tangkap
2008-2012 (Tahun Dasar 2000)**



**Graph 8. Production Indices of Capture
Fisheries 2008-2012 (Base Year 2000)**



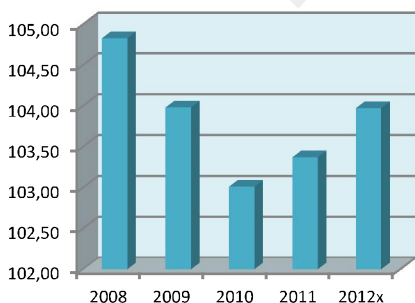
4.8. Kontribusi Sektor Pertanian

Indeks berantai Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian atas dasar harga konstan pada tahun 2012 menunjukkan peningkatan sebesar 0,60 poin dibanding tahun 2011 sedangkan pada tahun 2013 terjadi fluktuasi indeks berantai PDB indeks pertanian atas dasar harga konstan dari triwulan I sampai triwulan III.

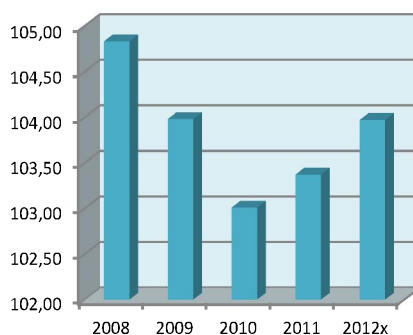
4.8. Contribution of Agricultural Sector

Link indices of gross domestic product (GDP) of the agricultural sector at constant price in 2012 showed an increase as 0.60 points over the previous year, while in 2012, the link indices of gross domestic product (GDP) of the agricultural sector at constant price in fluctuated from the first quarter until the third quarter.

**Grafik 9. Indeks Berantai Produk Domestik
Bruto Sektor Pertanian 2008-2012 (Atas Dasar
Harga Konstan 2000)**



**Graph 9. Link Indices of Gross Domestic
Product of Agriculture 2008-2012 (Based on
Constant Price 2000)**

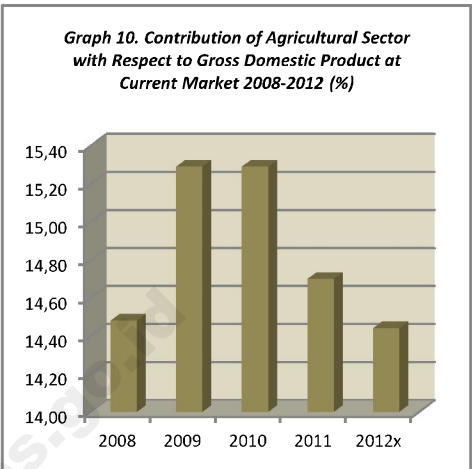
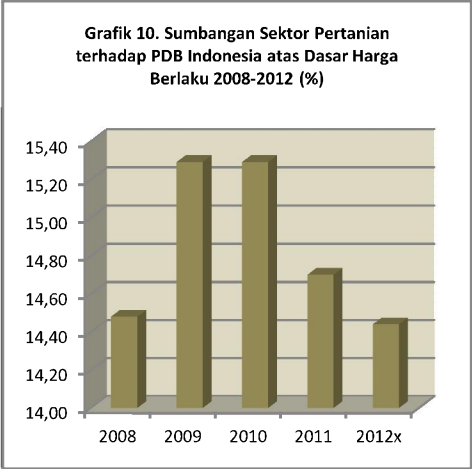


Persentase sumbangan sektor pertanian terus menunjukkan penurunan hingga tahun 2012 sedangkan pada tahun

The percentage contribution of the agricultural sector continued to decline until 2012. Whereas in 2013 the overall

2013, sumbangan sektor pertanian atas keseluruhan PDB Indonesia mengalami peningkatan, yaitu sebesar 0,58 poin pada triwulan I, meningkat 0,48 poin pada triwulan II, dan meningkat 0,77 poin pada triwulan III.

contribution of the agricultural sector of Indonesia's GDP increased by 0.58 points in the first quarter, increased 0.48 points in the second quarter, and increased 0.77 points in the third quarter.



U M U M

GENERAL

TABEL : 1.1
TABLE

INDEKS PRODUKSI SEKTOR PERTANIAN MENURUT SEKTOR/SUBSEKTOR,
2009-2013 (TAHUN DASAR: 2000)

PRODUCTION INDICES OF AGRICULTURAL SECTOR BY SECTOR/SUBSECTOR,
2009-2013 (BASE YEAR: 2000)

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Makanan <i>Food Crops</i>	139,19	139,66	140,44	146,56	
1.1 Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	129,83	134,46	132,50	138,94	141,92
1.2 Tanaman Hortikultura <i>Horticulture Crops</i>	178,44	161,23	174,98	179,76	
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	165,26	182,37	179,05	187,05	191,95
2.1 Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Small Holder Crops</i>	151,69	174,64	164,80	172,52	176,13
2.2 Tanaman Perkebunan Besar <i>Estate Crops</i>	206,40	207,72	223,09	230,35	240,19
3. Kehutanan <i>Forestry</i>	53,62	48,75	46,19	38,72	
4. Peternakan dan Hasilnya <i>Livestock and Products</i>	151,63	161,20	168,04	181,80	211,70
5. Perikanan Budidaya <i>Aqua Culture Fisheries</i>	296,46	399,53	421,78	567,61	
6. Perikanan Tangkap <i>Capture Fisheries</i>	121,16	128,02	137,88	140,32	
6.1 Perikanan Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>	124,42	129,99	140,30	142,32	
6.2 Perikanan Perairan Umum <i>Inland Openwater Capture Fisheries</i>	93,07	108,31	115,01	123,36	
Pertanian/Agriculture	128,26	134,10	126,90	134,24	

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

TABEL : 1.2.1
TABLE

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR/SUBSEKTOR
PERTANIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU, 2009-2013
LINK INDICES OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL SECTOR/
SUBSECTOR AT CURRENT MARKET PRICES, 2009-2013

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2009	2010	2011 [*]	2012 ^{xx}	2013 ^{xxx}		
					Tw I ¹	Tw II ¹	Tw III ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanaman Makanan/ <i>Food Crops</i>	119,84	115,07	109,87	108,37	170,35	91,41	107,96
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	105,11 ^r	122,15 ^r	112,98	103,93	89,67	153,98	119,08
3. Kehutanan <i>Forestry</i>	111,75	107,03	107,23	106,04	81,65	118,74	102,34
4. Peternakan dan Hasilnya <i>Livestock and Products</i>	125,95	113,81	108,32	112,99	99,35	102,46	109,30
5. Perikanan <i>Fishery</i>	128,69	112,89	113,70	112,63	98,97	105,95	106,50
Pertanian/Agriculture	119,61^r	114,96	110,75	109,07	125,27	102,64	109,13
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	113,29^r	114,99^r	115,14	111,03	102,52	103,32	107,00

Catatan/Note: ^{*} Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

^{xxx} Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*

¹ Penghitungan data triwulan berdasarkan triwulan sebelumnya/*Link Indices based on Previous Quarter*

^r Angka diperbaiki/*Revised*

^r Angka diperbaiki/*Revised*

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia 2009-2013, BPS, diolah kembali

TABEL : 1.2.2
TABLE : 1.2.2

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR/SUBSEKTOR
 PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, 2009-2013

LINK INDICES OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL SECTOR/
 SUBSECTOR AT CONSTANT 2000 MARKET PRICES, 2009-2013

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}	2013 ^{xxx}		
					Tw I ¹	Tw II ¹	Tw III ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanaman Makanan <i>Food Crops</i>	104,97	101,64	101,75	102,95	168,33	90,34	104,32
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	101,73 ^r	103,49 ^r	104,47	105,08	87,24	152,50	119,21
3. Kehutanan <i>Forestry</i>	101,82	102,41	100,85	100,16	80,51	117,97	101,52
4. Peternakan dan Hasilnya <i>Livestock and Products</i>	103,45	104,27	104,78	104,82	96,62	101,62	103,06
5. Perikanan <i>Fishery</i>	104,16	106,04	106,96	106,48	97,88	105,09	102,07
Pertanian/Agriculture	103,96^r	103,01^r	103,37	103,97	122,95	102,58	106,16
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	104,63^r	106,22^r	106,49	106,23	101,44	102,61	102,96

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

^{xxx} Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*

¹ Penghitungan data triwulan berdasarkan triwulan sebelumnya/*Link Indices based on Previous Quarter*

^r Angka diperbaiki/*Revised*

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia 2009-2013, BPS, diolah kembali

Source : National Income of Indonesia 2009-2013, BPS, processed

TABEL
TABLE

: 1.2.3

PERSENTASE SUMBANGAN SEKTOR/SUBSEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU, 2009-2013

PERCENTAGE CONTRIBUTION OF AGRICULTURAL SECTOR/SUBSECTOR WITH
RESPECT TO GROSS DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES,
2009-2013

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2009 ^r	2010 ^r	2011 [*]	2012 ^{xx}	2013 ^{xxx}		
					Tw I	Tw II	Tw III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanaman Makanan/ <i>Food Crops</i>	7,48	7,48	7,14	6,97	8,14	7,20	7,27
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	1,99	2,11	2,07	1,94	1,41	2,10	2,34
3. Kehutanan <i>Forestry</i>	0,80	0,75	0,70	0,67	0,57	0,65	0,62
4. Peternakan dan Hasilnya <i>Livestock and Products</i>	1,87	1,85	1,74	1,77	1,79	1,77	1,81
5. Perikanan <i>Fishery</i>	3,15	3,09	3,05	3,10	3,11	3,19	3,17
Pertanian/Agriculture	15,29	15,29	14,70	14,44	15,02	14,92	15,21
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product *)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
*) dalam milyar rupiah/in billion rupiahs							

Catatan/Note: ^{*} Angka sementara/Preliminary figures^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Extremely preliminary figures^r Angka diperbaiki/Revised

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia 2009-2013, BPS, diolah kembali

Source : National Income of Indonesia 2009-2013, BPS, processed

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib) DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP), 2009-2013
(TAHUN DASAR 2007=100)

TABEL : 1.3.1
TABLE PRICES RECEIVED BY FARMERS INDICES (It), PRICES PAID BY FARMERS INDICES (Ib) AND FARMERS TERMS OF TRADE (FTT), 2009-2013
(BASE YEAR 2007=100)

Rincian Description	2009	2010	2011 [*]	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)					
<i>Prices Received by Farmers indices</i>	119,72	128,62	138,90	145,75	153,71
1.1. Tanaman Pangan					
<i>Food Crops</i>	114,71	124,80	138,37	147,41	156,36
1.2. Tanaman Hortikultura					
<i>Horticulture Crops</i>	124,08	136,32	145,12	151,46	159,42
1.3. Tanaman Perkebunan					
<i>Estate Crops</i>	124,31	130,72	141,46	145,20	150,73
1.4. Peternakan					
<i>Livestock</i>	124,20	129,61	131,60	136,65	144,63
1.5. Perikanan					
<i>Fishery</i>	124,64	130,09	136,47	140,25	146,79
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)					
<i>Prices Paid by Farmers indices</i>	119,89	126,37	132,81	138,49	146,55
2.1. Indeks Konsumsi Rumah tangga					
<i>Household Consumption Indices</i>	120,92	128,26	135,62	142,05	151,42
2.2. Indeks Biaya Produksi dan Bahan Modal					
<i>Cost of Production and Capital Formation Indices</i>	116,97	120,78	124,47	128,00	131,92
3. Nilai Tukar Petani (NTP)					
<i>Farmers' Terms of Trade</i>	99,86	101,78	104,58	105,24	104,89

Catatan/Note: ¹ Sampai dengan Oktober 2013/Until October 2013

^{*} Angka diperbaiki/Revised

Sumber: Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia 2009-2013, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia 2009-2013, BPS

TABEL : 1.3.2
TABLE : 1.3.2
INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It) MENURUT PROVINSI, 2009-2013
PRICES RECEIVED BY FARMERS INDICES (It) BY PROVINCES, 2009-2013
(TAHUN DASAR 2007=100)
(BASE YEAR 2007=100)

Provinsi Provinces	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Prices Received by Farmers Indices (It)				
	2009	2010	2011 ^r	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	118,42	127,51	133,38	137,16	140,88
2. Sumatera Utara	121,78	129,12	138,20	141,49	146,78
3. Sumatera Barat	125,00	132,98	141,05	144,54	149,43
4. Riau	115,26	125,07	131,69	134,76	137,09
5. Kepulauan Riau	116,40	119,35	126,31	131,66	135,76
6. Jambi	110,15	117,50	124,32	124,01	127,14
7. Sumatera Selatan	116,25	127,61	139,49	144,95	151,17
8. Kepulauan Bangka Belitung	102,97	107,69	117,57	121,70	128,03
9. Bengkulu	128,85	137,40	144,39	148,83	152,88
10. Lampung	126,89	140,95	154,72	164,82	174,03
11. Jawa Barat	119,17	129,77	144,18	156,01	166,41
12. Banten	119,65	129,81	139,74	149,24	158,27
13. Jawa Tengah	115,87	125,96	136,91	144,72	154,91
14. D.I. Yogyakarta	125,58	137,40	146,00	153,06	162,70
15. Jawa Timur	118,88	127,78	139,26	147,28	158,59
16. Bali	122,25	129,54	137,99	145,28	151,43
17. Nusa Tenggara Barat	117,23	122,23	128,41	131,60	135,94
18. Nusa Tenggara Timur	123,65	131,24	138,98	144,90	149,35
19. Kalimantan Barat	118,09	124,21	133,35	137,91	140,31
20. Kalimantan Tengah	116,74	128,20	133,78	136,42	141,28
21. Kalimantan Selatan	118,79	132,13	141,48	145,14	148,61
22. Kalimantan Timur	119,37	122,15	125,34	129,43	132,56
23. Sulawesi Utara	121,21	125,37	133,90	136,66	142,15
24. Gorontalo	117,69	121,62	130,33	132,78	136,54
25. Sulawesi Tengah	122,13	125,25	132,59	135,89	141,74
26. Sulawesi Selatan	123,09	130,35	142,42	148,52	155,14
27. Sulawesi Barat	128,07	133,64	137,59	140,67	145,04
28. Sulawesi Tenggara	128,56	135,19	138,56	141,24	146,07
29. Maluku	126,53	131,89	140,69	145,53	153,15
30. Maluku Utara	120,05	124,91	132,20	135,26	141,24
31. Papua	121,88	127,46	129,95	135,48	138,83
32. Papua Barat	125,42	128,74	130,71	132,89	136,40

Catatan/Note: ¹ Sampai dengan Oktober 2013/Until October 2013

^r Angka diperbaiki/Revised

Sumber: Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia 2009-2013, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia 2009-2013, BPS

TABEL : 1.3.3 **INDeks HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib) MENURUT PROVINSI, 2009-2013**
TABLE : 1.3.3 **PRICES PAID BY FARMERS INDICES (Ib) BY PROVINCES, 2009-2013**
 (BASE YEAR 2007=100)

Provinsi Provinces	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Prices Paid by Farmers Indices (Ib)				
	2009	2010	2011 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	118,70	122,45	127,88	131,71	136,57
2. Sumatera Utara	120,79	126,14	133,64	139,12	147,51
3. Sumatera Barat	120,53	126,07	132,75	137,63	143,50
4. Riau	116,34	120,11	125,34	129,25	135,10
5. Kepulauan Riau	115,46	119,41	122,54	125,81	129,40
6. Jambi	117,01	122,22	129,17	134,57	142,72
7. Sumatera Selatan	116,60	121,63	127,24	131,61	137,47
8. Kepulauan Bangka Belitung	109,07	112,43	118,55	122,73	127,83
9. Bengkulu	124,39	131,29	140,23	145,32	153,26
10. Lampung	117,53	122,48	127,35	131,41	139,51
11. Jawa Barat	122,58	130,67	137,42	143,20	152,01
12. Banten	122,39	127,44	133,33	137,61	144,05
13. Jawa Tengah	117,43	123,93	130,58	137,38	146,40
14. D.I. Yogyakarta	116,43	121,96	126,83	131,43	139,13
15. Jawa Timur	121,04	129,40	136,99	144,15	154,21
16. Bali	118,61	124,79	129,54	134,17	141,27
17. Nusa Tenggara Barat	121,54	128,26	133,56	138,00	144,20
18. Nusa Tenggara Timur	121,94	128,68	135,98	142,33	150,50
19. Kalimantan Barat	117,12	122,75	129,94	136,65	143,18
20. Kalimantan Tengah	118,66	124,60	132,35	137,46	144,32
21. Kalimantan Selatan	118,30	124,04	130,51	134,58	140,75
22. Kalimantan Timur	118,13	122,37	126,93	132,02	139,31
23. Sulawesi Utara	119,54	124,09	129,73	134,70	141,21
24. Gorontalo	118,32	119,62	125,23	129,76	135,63
25. Sulawesi Tengah	123,89	128,90	134,12	138,96	146,02
26. Sulawesi Selatan	122,30	128,21	132,99	137,45	144,47
27. Sulawesi Barat	121,38	126,70	131,91	134,73	139,23
28. Sulawesi Tenggara	119,81	124,46	128,75	132,68	137,89
29. Maluku	118,68	127,37	134,23	138,99	145,34
30. Maluku Utara	120,07	126,44	130,80	134,37	140,50
31. Papua	120,06	124,23	128,27	131,93	137,46
32. Papua Barat	118,21	124,34	126,96	130,78	136,84

Catatan/Note: ¹ Sampai dengan Oktober 2013/Until October 2013

¹ Angka diperbaiki/Revised

Sumber: Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia 2009-2013, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia 2009-2013, BPS

NILAI TUKAR PETANI (NTP) MENURUT PROVINSI, 2009-2013
(TAHUN DASAR 2007=100)

TABEL : 1.3.4
TABLE

FARMERS TERMS OF TRADE (FTT) BY PROVINCES, 2009-2013
(BASE YEAR 2007=100)

Provinsi Provinces	Nilai Tukar Petani (NTP) Farmers Terms of Trade (FTT)				
	2009	2010	2011 ^r	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	99,76	104,13	104,30	104,13	103,16
2. Sumatera Utara	100,82	102,36	103,42	101,71	99,51
3. Sumatera Barat	103,71	105,48	106,25	105,02	104,13
4. Riau	99,07	104,13	105,07	104,26	101,47
5. Kepulauan Riau	100,82	99,95	103,07	104,65	104,92
6. Jambi	94,14	96,14	96,25	92,15	89,08
7. Sumatera Selatan	99,70	104,91	109,63	110,13	109,96
8. Kepulauan Bangka Belitung	94,41	95,78	99,17	99,17	100,15
9. Bengkulu	103,58	104,66	102,97	102,41	99,75
10. Lampung	107,96	115,08	121,49	125,42	124,74
11. Jawa Barat	97,22	99,31	104,92	108,94	109,48
12. Banten	97,76	101,86	104,81	108,45	109,87
13. Jawa Tengah	98,67	101,64	104,84	105,35	105,81
14. D.I. Yogyakarta	107,85	112,66	115,12	116,46	116,94
15. Jawa Timur	98,21	98,74	101,66	102,17	102,83
16. Bali	103,07	103,81	106,52	108,28	107,19
17. Nusa Tenggara Barat	96,45	95,30	96,14	95,36	94,27
18. Nusa Tenggara Timur	101,40	101,99	102,21	101,80	99,24
19. Kalimantan Barat	100,83	101,19	102,63	100,92	98,00
20. Kalimantan Tengah	98,38	102,89	101,08	99,24	97,89
21. Kalimantan Selatan	100,42	106,52	108,40	107,84	105,58
22. Kalimantan Timur	101,05	99,82	98,74	98,04	95,16
23. Sulawesi Utara	101,40	101,03	103,22	101,46	100,67
24. Gorontalo	99,47	101,67	104,07	102,33	100,67
25. Sulawesi Tengah	98,58	97,17	98,86	97,79	97,07
26. Sulawesi Selatan	100,65	101,67	107,09	108,05	107,39
27. Sulawesi Barat	105,51	105,48	104,31	104,41	104,17
28. Sulawesi Tenggara	107,30	108,63	107,62	106,45	105,93
29. Maluku	106,62	103,54	104,81	104,70	105,37
30. Maluku Utara	99,99	98,79	101,07	100,66	100,53
31. Papua	101,51	102,60	101,31	102,69	101,00
32. Papua Barat	106,10	103,54	102,95	101,62	99,67

Catatan/Note: ¹ Sampai dengan Oktober 2013/Until October 2013

^r Angka diperbaiki/Revised

Sumber: Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia 2009-2013, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia 2009-2013, BPS

TABEL : 1.4.1
TABLE

RATA-RATA UPAH HARIAN BURUH TANI (RUPIAH) PERIODE JANUARI 2010 - OKTOBER 2013 (TAHUN DASAR 2007=100)

AVERAGE DAILY WAGE WORKERS FARMERS PERIOD JANUARY 2010 - OCTOBER 2013 (BASE YEAR 2007=100)

Tahun/Bulan	2010		2011		2012		2013	
Year/Month	Nominal	Riil	Nominal	Riil	Nominal	Riil	Nominal	Riil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	37 426	29 997	38 648	28 705	39 727	28 582	41 066	27 987
2. Pebruari	37 637	29 987	38 769	28 755	39 854	28 542	41 219	27 908
3. Maret	37 721	30 093	38 852	28 832	40 002	28 607	41 361	27 792
4. April	37 844	30 138	38 976	29 098	40 082	28 579	41 470	27 871
5. Mei	37 897	30 153	39 082	29 175	40 166	28 549	41 518	27 912
6. Juni	37 946	29 980	39 144	29 104	40 257	28 443	41 588	27 795
7. Juli	38 069	29 507	39 215	28 975	40 330	28 276	41 900	27 096
8. Agustus	38 198	29 356	39 287	28 816	40 434	28 124	42 041	26 927
9. September	38 301	29 315	39 345	28 774	40 518	28 167	42 217	27 017
10. Oktober	38 382	29 354	39 412	28 787	40 613	28 193	42 322	27 002
11. November	38 494	29 209	39 503	28 736	40 761	28 234	...	...
12. Desember	38 577	28 934	39 599	28 701	40 877	28 194	...	...
Rata-rata Average	38 041	29 669	39 153	28 872^r	40 302	28 374	41 670	27 531

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised

Sumber: Publikasi Statistik Upah Buruh Tani di Perdesaan 2010-2013, BPS

Source : Farm Wage Statistics in Rural Area 2010-2013, BPS

TABEL
TABLE

: 1.4.2

INDEKS BERANTAI UPAH BURUH PETANI PERIODE JANUARI 2010 -
OKTOBER 2013 (TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)LINK INDICES OF WAGE WORKERS FARMERS PERIOD JANUARY 2010 -
OCTOBER 2013 (BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Tahun/Bulan	2010		2011		2012		2013	
Year/Month	Nominal	Riil	Nominal	Riil	Nominal	Riil	Nominal	Riil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	103,41	98,19	106,79	93,50	106,15	95,28	106,26	97,50
2. Pebruari	103,42	98,52	106,53	94,47	105,89	95,18	106,32	97,05
3. Maret	103,27	98,83	106,37	94,69	106,05	95,06	106,46	96,39
4. April	103,31	98,38	106,40	94,99	105,91	94,83	106,40	95,78
5. Mei	103,14	98,16	106,37	94,98	105,99	94,68	106,23	95,67
6. Juni	103,04	97,72	106,29	94,86	106,09	94,87	106,24	95,50
7. Juli	103,15	95,97	106,25	94,24	105,94	95,83	106,85	93,52
8. Agustus	103,23	96,18	106,18	94,41	105,85	95,80	107,01	93,44
9. September	103,33	96,77	106,15	94,99	105,79	96,08	107,30	93,89
10. Oktober	103,44	97,47	106,22	95,59	105,81	96,04	...	...
11. November	103,40	96,40	106,11	94,84	105,89	96,66	...	...
12. Desember	103,41	95,70	106,15	94,93	105,96	97,44	...	...
Rata-rata Average	103,30	97,36	106,32	94,71	105,94	95,65	106,56	95,42

Sumber: Publikasi Statistik Upah Buruh Tani di Perdesaan 2010-2013, BPS

Source : Statistics of Farm Workers Wage in Rural Area 2010-2013, BPS

TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

TABEL : 2.1 INDEKS PRODUKSI TANAMAN PANGAN, 2009-2013 (TAHUN DASAR: 2000)
 TABLE : 2.1 PRODUCTION INDICES OF FOOD CROPS, 2009-2013 (BASE YEAR: 2000)

Jenis Tanaman Type of Crops	2009	2010	2011	2012	2013 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i Paddy	124,09	128,07	126,70	133,06	136,50
2. J a g u n g Maize	182,18	189,40	182,32	200,34	191,28
3. Kedelai Soybean	95,76	89,13	83,65	82,85	79,36
4. Kacang Tanah Peanut	113,80	114,00	101,13	104,29	132,72
5. Kacang Hijau Mungbean	108,49	100,63	117,75	98,06	72,42
6. Ubi kayu Cassava	136,98	148,66	149,44	150,27	158,46
7. Ubi Jalar Sweet Potato	112,60	112,22	120,15	135,88	129,48
Tanaman Pangan Food Crops	129,83	134,46	132,50	138,94	141,92

Catatan/Note: ^{*} Angka Sementara (Produksi merupakan Angka ramalan II)/Preliminary figures (Production based on second forecast).

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali
 Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TABEL : 2.2 INDEKS BERANTAI PRODUKSI TANAMAN PANGAN, 2009-2013
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 2.2 PRODUCTION LINK INDICES OF FOOD CROPS, 2009-2013
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman Type of Crops	2009	2010	2011	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi Paddy	106,75	103,22	98,93	105,02	102,62
1.1. Padi Sawah Wetland Paddy	107,00	103,02	99,22	104,26	102,78
1.2. Padi Ladang Dry Land Paddy	102,27	106,93	93,57	119,77	99,97
2. Jagung Maize	108,04	103,96	96,27	109,88	95,48
3. Kedelai Soybean	125,63	93,08	93,85	99,04	95,78
4. Kacang Tanah Peanut	101,02	100,17	88,71	103,12	127,26
5. Kacang Hijau Mungbean	105,51	92,76	117,02	83,28	73,85
6. Ubi Kayu Cassava	101,30	108,53	100,53	100,55	105,45
7. Ubi Jalar Sweet Potato	109,36	99,67	107,07	113,09	95,29

Catatan/Note: ¹ Angka ramalan II/Second forecast
Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali
Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TABEL
TABLE : 2.3

RATA-RATA HARGA PRODUSEN GABAH MENURUT KELOMPOK KUALITAS DI INDONESIA JANUARI 2012 - OKTOBER 2013

AVERAGE PRODUCER'S PRICE BY GROUP OF QUALITY BASIC HULLED INDONESIA IN JANUARY 2012 - OCTOBER 2013

Tahun/Bulan Year/Month	Tingkat Petani/At Farmer Level Rata-rata Harga/Average Price (Rp/Kg)			
	GKG	GKP	Kualitas Rendah Low Quality	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	4 463,04	3 891,99	3 459,10	3 834,29
Januari	4 708,08	4 411,31	3 748,59	4 308,79
Pebruari	4 640,10	4 039,58	3 418,78	3 880,66
Maret	4 266,05	3 615,79	3 154,39	3 467,22
April	4 265,04	3 723,70	3 326,42	3 656,29
Mei	4 258,67	3 833,36	3 418,70	3 780,83
Juni	4 305,13	3 835,14	3 446,37	3 801,76
Juli	4 428,95	3 865,66	3 595,11	3 839,84
Agustus	4 380,32	3 832,16	3 554,31	3 816,97
September	4 405,29	3 897,26	3 613,67	3 888,22
Oktober	4 465,66	3 943,62	3 687,61	3 954,17
November	4 585,89	4 037,97	3 846,52	4 066,25
Desember	4 773,62	4 122,71	3 774,55	4 139,16
2013*	4 557,44	3 932,84	3 511,18	3 886,45
Januari	4 812,16	4 333,19	3 744,51	4 315,00
Pebruari	4 724,86	4 265,58	3 475,13	4 112,18
Maret	4 437,56	3 783,15	3 378,06	3 686,73
April	4 232,08	3 669,04	3 274,95	3 602,83
Mei	4 448,57	3 802,70	3 462,40	3 821,92
Juni	4 503,10	3 918,21	3 507,91	3 906,10
Juli	4 587,16	3 898,75	3 472,02	3 833,32
Agustus	4 581,08	3 965,89	3 586,91	3 921,93
September	4 627,11	3 965,92	3 665,59	3 948,67
Oktober	4 664,40	4 068,29	3 852,25	4 075,30

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Oktober 2013/Until October 2013

Sumber: Statistik Harga Produsen, BPS

Source : Producer Price Statistics, BPS

TABEL
TABLE

: 2.4

RATA-RATA TERTIMBANG HARGA PRODUSEN TANAMAN PALAWIJA,
2009-2013 (RP/100 Kg)
WEIGHTED AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF SECONDARY FOOD CROPS,
2009-2013 (RP/100 Kg)

Jenis Tanaman Type of Crops		2009	2010	2011	2012	2013 ^x
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jagung Maize	210 892	238 586	257 825	259 960	259 322
2.	Kedelai Soybean	590 862	571 402	610 515	641 439	606 849
3.	Kacang Tanah Peanut	718 789	796 191	864 528	906 881	852 699
4.	Kacang Hijau Mungbean	686 464	824 885	922 316	879 149	927 492
5.	Ubi Kayu Cassava	98 283	103 020	115 040	131 880	114 893
6.	Ubi Jalar Sweet Potato	252 364	209 669	291 997	295 212	277 477

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber: Statistik Harga Produsen, BPS, diolah kembali

Source : Producer Price Statistics, BPS, processed

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN PANGAN, 2009-2013
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 2.5
TABLE LINK INDICES OF HARVESTED AREA OF FOOD CROPS, 2009-2013
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2009	2010	2011	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi <i>Paddy</i>	104,51	102,87	99,62	101,83	102,41
1.1. Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	104,79	102,73	100,41	100,92	102,75
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	101,57	104,43	91,20	112,51	98,88
2. Jagung <i>Maize</i>	103,97	99,30	93,54	102,40	97,47
3. Kedelai <i>Soybean</i>	122,31	91,43	94,16	91,22	97,62
4. Kacang Tanah <i>Peanut</i>	98,22	99,67	86,93	103,72	93,04
5. Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	89,57	89,57	115,17	82,41	74,48
6. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	97,57	100,63	100,14	95,36	100,67
7. Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	105,34	98,48	98,37	100,10	93,29

Catatan/Note: ¹ Angka ramalan II/Second forecast

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TANAMAN PANGAN

TABEL : 2.6 PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN, 2009-2013 (Ku/Ha)
TABLE : 2.6 PRODUCTIVITY OF FOOD CROPS, 2009-2013¹ (Qu/Ha)

Jenis Tanaman Type of Crops	2009	2010	2011	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi <i>Paddy</i>	49,99	50,15	49,80	51,36	51,46
1.1. Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	51,85	52,00	51,38	53,08	53,10
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	29,71	30,42	31,21	33,22	33,59
2. Jagung <i>Maize</i>	42,37	44,36	45,65	48,99	47,99
3. Kedelai <i>Soybean</i>	13,48	13,73	13,68	14,85	14,57
4. Kacang Tanah <i>Peanut</i>	12,45	12,56	12,81	12,74	17,43
5. Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	10,91	11,30	11,48	11,6	11,50
6. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	187,46	202,17	202,96	214,02	224,18
7. Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	111,92	113,27	123,29	139,29	142,24

Catatan/Note: ¹ Angka ramalan II/Second forecast

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TABEL : 2.6.1 PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI MENURUT PROVINSI, 2013¹ (Ku/Ha)
 TABLE : 2.6.1 PRODUCTIVITY OF PADDY BY PROVINCE, 2013¹ (Qu/Ha)

	Provinsi Province	Padi Sawah Wet Land	Padi Ladang Dry Land	Padi Paddy
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	46,79	24,53	46,44
2.	Sumatera Utara	51,20	34,77	50,21
3.	Sumatera Barat	50,23	29,53	49,88
4.	R i a u	39,26	22,29	36,42
5.	Kepulauan Riau	36,83	-	36,83
6.	J a m b i	45,40	31,42	43,21
7.	Sumatera Selatan	46,96	29,58	45,19
8.	Kepulauan Bangka Belitung	34,45	18,75	27,95
9.	Bengkulu	43,96	22,04	42,22
10.	Lampung	52,03	30,70	50,24
11.	D.K.I. Jakarta	59,10	-	59,10
12.	Jawa Barat	60,82	41,50	59,56
13.	Banten	54,88	34,41	52,90
14.	Jawa Tengah	56,67	42,05	56,04
15.	D.I. Yogyakarta	62,99	44,76	57,71
16.	Jawa Timur	60,14	47,55	59,28
17.	B a l i	57,68	20,00	57,52
18.	Nusa Tenggara Barat	51,40	40,79	50,06
19.	Nusa Tenggara Timur	37,67	22,35	33,10
20.	Kalimantan Barat	34,67	18,75	31,62
21.	Kalimantan Tengah	35,86	22,84	31,78
22.	Kalimantan Selatan	43,54	31,20	42,28
23.	Kalimantan Timur	47,34	26,12	40,78
24.	Sulawesi Utara	53,05	25,24	50,10
25.	Gorontalo	52,61	27,89	51,70
26.	Sulawesi Tengah	46,95	29,54	46,38
27.	Sulawesi Selatan	51,68	37,92	51,22
28.	Sulawesi Barat	50,07	19,11	47,63
29.	Sulawesi Tenggara	42,99	31,32	42,08
30.	Maluku	44,61	26,84	43,32
31.	Maluku Utara	41,18	24,15	37,31
32.	Papua	44,86	34,25	44,13
33.	Papua Barat	40,76	26,42	39,38
J a w a/Java		59,08	43,27	58,02
Luar Jawa/Non Java		47,65	27,75	45,69
I n d o n e s i a		53,10	33,59	51,46

Catatan/Note: ¹ Angka ramalan II/Second forecast

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TANAMAN PANGAN

TABEL : 2.6.2 PRODUKTIVITAS TANAMAN PALAWIJA MENURUT PROVINSI, 2013¹ (Ku/Ha)
TABLE : 2.6.2 PRODUCTIVITY OF SECONDARY FOOD CROPS BY PROVINCE, 2013¹ (Qu/Ha)

Provinsi Province	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau M u n g - bean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	41,13	14,75	12,38	10,56	127,45	106,62
2. Sumatera Utara	46,71	10,27	12,02	11,00	318,85	125,42
3. Sumatera Barat	67,66	13,46	21,57	12,29	416,37	290,45
4. R i a u	23,79	11,34	9,38	10,55	256,70	81,94
5. Kepulauan Riau	23,30	10,56	9,94	-	117,18	79,71
6. J a m b i	39,72	12,69	13,04	11,47	143,65	261,07
7. Sumatera Selatan	46,97	15,31	13,32	13,18	157,25	70,22
8. Kep. Bangka Belitung	34,45	-	9,87	-	177,24	78,06
9. Bengkulu	48,61	10,47	10,14	9,90	128,93	96,67
10. Lampung	50,86	12,33	12,86	8,98	261,81	97,49
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	71,99	14,82	16,83	11,29	220,26	178,25
13. Banten	33,61	12,85	13,82	8,19	148,70	129,55
14. Jawa Tengah	55,91	16,35	19,56	11,78	230,90	179,80
15. D.I. Yogyakarta	39,36	13,63	10,70	5,91	172,23	114,66
16. Jawa Timur	48,17	15,96	21,45	11,77	228,87	210,69
17. B a l i	31,28	12,81	13,07	9,63	172,22	114,69
18. Nusa Tenggara Barat	56,74	11,38	19,65	12,27	143,62	127,12
19. Nusa Tenggara Timur	26,32	9,34	11,55	8,55	101,18	77,96
20. Kalimantan Barat	38,06	14,04	11,82	7,54	160,21	81,92
21. Kalimantan Tengah	29,19	11,93	11,24	8,26	119,70	71,21
22. Kalimantan Selatan	51,90	13,42	12,30	10,84	175,76	107,89
23. Kalimantan Timur	24,30	13,68	12,64	10,60	177,46	98,32
24. Sulawesi Utara	36,59	13,34	13,10	12,58	130,22	98,02
25. Gorontalo	48,22	13,08	13,39	13,08	124,80	99,61
26. Sulawesi Tengah	40,18	15,63	17,15	8,34	202,71	104,49
27. Sulawesi Selatan	45,62	14,19	22,01	13,14	194,03	147,47
28. Sulawesi Barat	45,41	15,39	20,21	13,44	217,35	136,14
29. Sulawesi Tenggara	25,15	9,59	7,54	8,01	198,18	84,41
30. Maluku	36,21	12,14	13,25	10,63	201,68	110,96
31. Maluku Utara	25,29	12,36	14,50	11,22	126,28	95,56
32. Papua	23,41	12,23	10,50	10,44	123,74	116,32
33. Papua Barat	17,10	10,88	10,81	11,20	111,14	109,01
J a w a / J a v a	51,85	15,69	18,23	11,69	220,30	186,76
Luar Jawa / Non Java	43,98	12,73	15,43	11,16	227,27	118,55
I n d o n e s i a	47,99	14,57	17,43	11,50	224,18	142,27

Catatan/Note: ¹ Angka ramalan II/Second forecast

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TABEL : 2.7 **INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN PERTANIAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN, 2008-2012 (TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)**
TABLE : 2.7 **LINK INDICES OF AGRICULTURAL LAND AREA BY TYPE OF UTILIZATION, 2008-2012 (BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)**

Jenis Penggunaan Type of Land Utilization	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Sawah <i>Wetland</i>	101,72	100,88	99,19	101,34	100,45 ¹
1.1. Lahan Sawah Irigasi <i>Irrigation</i>	102,12	101,46	99,77	100,91	89,69 ¹
1.2. Lahan Sawah Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	101,13	100,00	98,30	102,01	117,16 ¹
2. Lahan Bukan Sawah <i>Dry Land</i>	98,25	100,08	99,61	99,29	99,23
2.1. Tegal/Kebun <i>Dry Field / Garden</i>	99,65	100,35	100,81	97,87	100,22
2.2. Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	102,39	102,11	98,27	106,80	97,31
2.3. Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>	95,77	99,13	99,16	97,72	99,12

Catatan/Note : ¹ Hasil Citra Satelit/Result of Satellite Imagery

Sumber: Luas Lahan Menurut Penggunaan, BPS

Source: Land Area by Utilization, BPS

TABEL : 2.7.1 **INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN SAWAH MENURUT PROVINSI, 2008-2012**
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE *LINK INDICES OF WETLAND AREA BY PROVINCE, 2008-2012*
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Provinsi Province	2008	2009	2010	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4,04	4,46	3,92	3,80	3,66
2. Sumatera Utara	5,99	5,75	5,86	5,77	5,20
3. Sumatera Barat	2,82	2,83	2,87	2,86	2,82
4. R i a u	1,53	1,52	1,45	1,43	1,35
5. Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,01	0,00	0,02
6. J a m b i	1,45	1,45	1,40	1,41	1,38
7. Sumatera Selatan	7,23	7,57	7,64	7,78	7,60
8. Kepulauan Bangka Belitung	0,04	0,06	0,05	0,07	0,11
9. Bengkulu	1,12	1,11	1,16	1,11	1,01
10. Lampung	4,36	4,33	4,32	4,31	4,21
11. D.K.I. Jakarta	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01
12. Jawa Barat	11,83	11,62	11,62	11,50	11,38
13. Banten	2,45	2,43	2,46	2,44	2,35
14. Jawa Tengah	12,06	11,91	12,03	11,87	13,55
15. D.I. Yogyakarta	0,69	0,69	0,69	0,68	0,88
16. Jawa Timur	13,87	13,64	13,84	13,67	14,18
17. B a l i	1,01	0,98	1,02	0,99	0,99
18. Nusa Tenggara Barat	2,89	2,93	2,98	2,97	2,90
19. Nusa Tenggara Timur	1,56	1,73	1,78	1,79	1,80
20. Kalimantan Barat	3,66	3,73	3,84	3,94	3,76
21. Kalimantan Tengah	1,97	2,12	2,19	2,50	2,31
22. Kalimantan Selatan	5,97	5,76	5,45	5,65	5,57
23. Kalimantan Timur	1,05	1,09	1,03	1,12	1,05
24. Sulawesi Utara	0,76	0,76	0,66	0,69	0,64
25. Gorontalo	0,39	0,36	0,37	0,35	0,36
26. Sulawesi Tengah	1,61	1,62	1,70	1,70	1,47
27. Sulawesi Selatan	7,10	7,01	7,15	7,12	7,21
28. Sulawesi Barat	0,67	0,69	0,74	0,68	0,61
29. Sulawesi Tenggara	1,04	1,11	1,04	1,06	1,02
30. Maluku	0,14	0,14	0,14	0,17	0,17
31. Maluku Utara	0,17	0,11	0,12	0,11	0,11
32. Papua	0,36	0,34	0,35	0,34	0,26
33. Papua Barat	0,11	0,11	0,10	0,09	0,05
J a w a/Java	40,92	40,29	40,66	40,18	42,35
Luar Jawa/Non Java	59,08	59,71	59,34	59,82	57,65
I n d o n e s i a	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : ¹ Hasil Citra Satelit/Result of Satellite Imagery

Sumber: Luas Lahan Menurut Penggunaan, BPS

Source : Land Area by Utilization, BPS

TABEL : 2.8 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL TANAMAN PANGAN, 2012-2013
 TABLE VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF FOOD CROPS, 2012-2013

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (Kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kacang Hijau Mungbean	40 272 734	3 536 769	27 959 478	2 814 131
2. Jagung Maize	34 856 075	6 290 257	18 983 170	9 023 687
3. Ubi Jalar Sweet Potato	9 649 217	6 250 453	8 565 114	5 332 852
4. Kacang Tanah Peanut	2 180 577	840 439	3 589 380	1 277 559
5. Kedelai Soybean	2 323 499	577 996	1 592 999	374 698
6. Padi Paddy	326 840	2 120	267 192	1 570
7. Ubi Kayu Cassava	135 615	890 979	140 815	1 270 667
Tanaman Pangan Food Crops			61 098 148	20 095 164

Catatan/Note : ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Ekspor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Export Statistics, BPS, processed

TABEL : 2.9 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL TANAMAN PANGAN, 2012-2013
TABLE VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF FOOD CROPS, 2012-2013

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (Kg)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kedelai Soybean	1 921 206 529	1 192 230 478	1 211 229 966	735 437 926
2. Jagung Maize	1 688 726 999	1 798 141 826	498 649 404	540 804 514
3. Kacang Tanah Peanut	185 828 106	204 875 648	218 285 621	242 365 275
4. Padi Paddy	23 764 153	239 452	29 140 271	848 464
5. Ubi Jalar Sweet Potato	20 838	21 085	33 607	31 877
Tanaman Pangan Food Crops			1 983 968 625	1 594 755 528

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Impor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Import Statistics, BPS, processed

TANAMAN HORTIKULTURA

HORTICULTURE CROPS

INDEKS PRODUKSI TANAMAN SAYURAN, 2008-2012
(TAHUN DASAR: 2000)

TABEL : 3.1.1
TABLE : 3.1.1 PRODUCTION INDICES OF VEGETABLES, 2008-2012
(BASE YEAR: 2000)

Jenis Sayuran Type of Vegetables	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang Potato	109,64	120,36	108,54	97,76	111,96
2. Kubis Cabbage	99,05	101,62	103,64	102,05	108,50
3. Wortel Carrot	112,37	109,59	123,61	161,29	142,50
4. Cabai Chili	158,44	189,45	182,60	203,79	227,64
5. Tomat Tomato	122,34	143,76	150,26	160,78	150,58
6. Terung Eggplant	157,77	166,78	178,14	191,87	191,63
7. Buncis Green Bean	88,06	95,48	111,17	110,56	106,43
8. Ketimun Cucumber	127,57	137,73	129,23	123,18	120,82
Sayuran/Vegetables	138,88	150,49	157,53	156,74	169,15

Sumber: Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah kembali
Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

INDEKS PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN, 2008-2012
(TAHUN DASAR: 2000)
TABEL : 3.1.2 PRODUCTION INDICES OF FRUITS, 2008-2012
TABLE (BASE YEAR: 2000)

Jenis Buah-buahan Type of Fruits	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jambu Biji + Jambu Air Guava + Rose Apple	168,69	169,38	151,38	164,12	162,85
2. Jeruk Keprok+Jeruk Besar Orange + Tangerin	383,14	330,99	315,02	282,42	250,26
3. Mangga Mango	240,30	256,09	146,95	243,27	271,26
4. Pepaya Papaya	167,26	180,06	157,45	223,26	211,16
5. Pisang Banana	160,25	170,10	153,59	163,67	165,18
6. Sawo Sapodilla	226,46	240,03	230,53	221,75	254,03
Buah-buahan/Fruits	199,99	202,15	172,21	189,97	188,95

Sumber: Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS, diolah kembali
Source : Statistics of Annual Fruits and Vegetables Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.2.1 RATA-RATA TERTIMBANG HARGA PRODUSEN TANAMAN SAYURAN, 2008-2012 (Rp/100 Kg)
 TABLE : 3.2.1 WEIGHTED AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF VEGETABLES, 2008-2012 (Rp/100 Kg)

Jenis Sayuran Type of Vegetables	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang Potato	473 668	575 904	626 127	418 751	410 308
2. Kubis Cabbage	313 459	363 919	367 140	228 241	263 953
3. Wortel Carrot	446 957	548 969	519 456	321 468	375 879
4. Cabai Chili	1 511 427	1 554 606	1 784 063	1 321 232	1 557 295
5. Tomat Tomato	431 994	477 130	573 984	498 750	541 994
6. Terung Eggplant	261 791	305 531	344 607	296 185	315 353
7. Buncis Green Bean	408 326	478 247	541 310	356 634	432 105
8. Ketimun Cucumber	251 012	285 246	300 332	272 409	313 720

Sumber: Statistik Harga Produsen, BPS, diolah kembali
 Source : Producer Price Statistics, BPS, processed

TABEL : 3.2.2 RATA-RATA TERTIMBANG HARGA PRODUSEN TANAMAN BUAH-BUAHAN, 2008-2012 (Rp/100 Kg)
TABLE : 3.2.2 WEIGHTED AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF FRUITS, 2008-2012 (Rp/100 Kg)

Jenis Buah-buahan Type of Fruits		2008	2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jambu Biji + Jambu Air Guava + Rose Apple	242 600	233 380	240 041	257 122	293 892
2.	Jeruk Keprok+Jeruk Besar Orange + Tangerin	494 500	485 077	482 212	533 261	559 764
3.	Mangga Mango	611 100	349 901	365 194	398 452	386 620
4.	Pepaya Papaya	272 100	243 403	260 357	242 994	253 987
5.	Pisang Banana	419 100	447 282	411 660	540 683	588 798
6.	Sawo Sapodilla	368 500	351 356	373 603	423 451	441 132

Sumber: Statistik Harga Produsen, BPS, diolah kembali
 Source : Producer Price Statistics, BPS, processed

INDEKS BERANTAI PRODUKSI TANAMAN SAYURAN, 2008-2012
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 3.3.1 LINK INDICES OF PRODUCTION OF VEGETABLES, 2008-2012
TABLE (BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Sayuran <i>Type of Vegetables</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang <i>Potato</i>	106,76	109,78	90,18	90,07	114,52
2. Kubis <i>Cabbage</i>	102,71	102,60	101,98	98,46	106,33
3. Wortel <i>Carrot</i>	104,84	97,52	112,8	130,48	88,35
4. Cabai <i>Chili</i>	102,15	119,57	96,38	111,61	111,70
5. Tomat <i>Tomato</i>	114,24	117,51	104,52	107,00	93,65
6. Terung <i>Eggplant</i>	109,29	105,71	106,81	107,71	99,87
7. Buncis <i>Green Bean</i>	99,91	109,17	115,64	99,45	96,26
8. Ketimun <i>Cucumber</i>	92,93	107,96	93,83	95,32	98,08

Sumber: Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah kembali
Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

INDEKS BERANTAI PRODUKSI BUAH-BUAHAN, 2008-2012
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 3.3.2 LINK INDICES OF PRODUCTION OF FRUITS, 2008-2012
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Buah-buahan Type of Fruits		2008	2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jambu Biji + Jambu Air <i>Guava + Rose Apple</i>	118,38	100,41	89,37	108,42	99,22
2.	Jeruk Keprok+Jeruk Besar <i>Orange + Tangerin</i>	93,97	86,39	95,17	89,65	88,61
3.	Mangga <i>Mango</i>	115,75	106,57	57,38	165,55	111,51
4.	Pepaya <i>Papaya</i>	115,51	107,65	87,44	141,79	94,58
5.	Pisang <i>Banana</i>	110,09	106,14	90,30	89,19	100,92
6.	Sawo <i>Sapodilla</i>	119,14	105,99	96,04	96,19	114,56

Sumber: Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS, diolah kembali
Source : Statistics of Annual Fruits and Vegetables Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.4.1 PRODUKTIVITAS TANAMAN SAYURAN, 2008-2012 (Ku/Ha)
 TABLE : 3.4.1 PRODUCTIVITY OF VEGETABLES, 2008-2012 (Qu/Ha)

Jenis Sayuran Type of Vegetables	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang Potato	167,03	165,12	159,45	159,56	165,84
2. Kubis Cabbage	215,10	200,33	205,10	208,77	226,05
3. Wortel Carrot	148,99	148,58	148,74	158,58	160,21
4. Cabai Chili	54,50	58,94	56,05	61,85	54,33
5. Tomat Tomato	136,65	152,66	145,80	166,49	78,54
6. Terung Eggplant	88,20	93,83	92,47	99,45	44,19
7. Buncis Green Bean	85,23	94,80	92,23	104,38	55,94
8. Ketimun Cucumber	96,80	103,95	96,12	97,31	54,83

Sumber: Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah kembali
 Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.4.2 PRODUKTIVITAS TANAMAN BUAH-BUAHAN, 2008-2012 (Ku/Ha)
 TABLE : 3.4.2 PRODUCTIVITY OF FRUITS, 2008-2012 (Qu/Ha)

Jenis Buah-buahan Type of Fruits		2008	2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jambu Biji + Jambu Air Guava + Rose Apple	85,29	102,27	93,81	84,21	74,54
2.	Jeruk Keprok+Jeruk Besar Orange + Tangerin	98,94	86,75	92,52	111,72	105,36
3.	Mangga Mango	134,84	106,83	68,24	111,12	108,18
4.	Pepaya Papaya	132,66	99,64	96,85	91,99	77,45
5.	Pisang Banana	111,69	111,89	85,88	55,58	60,00
6.	Sawo Sapodilla	153,63	106,71	93,60	122,45	130,85

Sumber: Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS, diolah kembali
 Source : Statistics of Annual Fruits and Vegetables Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.5 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL HORTIKULTURA, 2012-2013
 TABLE : 3.5 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF HORTICULTURE, 2012-2013

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (Kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manggis <i>Mangoesteen</i>	20 168 660	5 121 566	17 426 034	4 026 092
2. Kubis <i>Cabbage</i>	56 232 915	29 102 735	12 135 519	7 449 773
3. Bawang Merah <i>Shallot</i>	19 084 776	30 250	8 812 033	55 619
4. Kentang <i>Potato</i>	4 936 453	3 035 030	2 236 893	1 728 130
5. Mangga <i>Mango</i>	1 515 152	134 747	2 191 742	214 938
6. Terung <i>Eggplant</i>	1 504 440	879 526	2 187 647	896 857
7. Temulawak, Kunyit <i>Curcuma (Turmeric)</i>	1 212 312	659 441	2 125 352	880 293
8. Kacang Polong <i>Peas</i>	1 987 066	484 288	1 817 591	580 954
9. Krisan <i>Chrysanthemum</i>	79 102	27 429	1 647 127	364 737
10. Jahe <i>Ginger</i>	1 013 717	7 782 771	1 357 846	5 132 279
11. Salak <i>Salacca</i>	1 037 813	647 532	1 246 991	833 061
12. Kubis Selada <i>Cabbage Lettuce</i>	3 100 687	833 612	1 138 210	500 544
Sub Jumlah Sub Total			54 322 985	22 663 277

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Ekspor, BPS, diolah kembali

Source: Sub Directorate of Export Statistics, BPS, processed

TABEL : 3.5 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL HORTIKULTURA, 2012-2013
 TABLE : 3.5 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF HORTICULTURE, 2012-2013

Lanjutan/Continued

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (Kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah/Sub total			54 322 985	22 663 277
13. Jamur Mushroom	428 674	579 380	1 082 540	1 164 192
14. Pisang Banana	1 489 370	1 413 114	872 154	909 549
15. Tamarin Tamarin	1 549 258	486 730	843 418	452 900
16. Anggrek Orchid	69 353	43 750	821 557	470 169
17. Mawar Rose	61 631	20 254	760 198	231 431
18. Cabai Chili	545 213	463 070	755 221	532 968
19. Melon Melon	512 547	52 612	587 299	90 723
20. Rambutan Rambutan	565 958	387 730	488 185	406 920
21. Tomat Tomato	447 100	249 825	484 048	283 662
22. Kacang Perancis French Beans	469 545	964 376	361 928	815 179
23. Jeruk Orange	852 794	1 042 393	359 199	441 598
24. Labu Pumpkins	1 026 305	493 596	237 652	112 465
Sub Jumlah Sub Total			61 976 384	28 575 033

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Ekspor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Export Statistics, BPS, processed

TABEL : 3.5 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL HORTIKULTURA, 2012-2013
TABLE : 3.5 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF HORTICULTURE, 2012-2013

Lanjutan/Continued

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (Kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah/Sub total			61 976 384	28 575 033
25. Saffron Saffron	359 660	531 959	230 991	331 182
26. Semangka Water Melon	212 760	203 466	223 824	270 596
27. Bayam Spinach	39 896	450	174 826	1 219
28. Strawberry Strawberry	12 602	6 327	134 129	74 516
29. Daun Salam Bay Leaves	75 795	27 807	124 829	75 345
30. Jambu Guava	55 830	33 216	117 965	72 497
31. Nenas Pineapple	92 181	108 950	114 783	105 232
32. Ketimun Cucumbers	51 633	43 128	84 320	24 667
33. Alpukat Avocado	87 261	208 172	74 987	263 113
34. Seledri Celery	40 990	69	73 205	1 299
35. Kacang Kapri Peas	123 342	883	66 322	2 373
36. Plum Plum	41 770	-	62 354	-
Sub Jumlah Sub Total			63 458 919	29 797 072

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Ekspor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Export Statistics, BPS, processed

TABEL : 3.5 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL HORTIKULTURA, 2012-2013
TABLE : 3.5 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF HORTICULTURE, 2012-2013

Lanjutan/Continued

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (Kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah/Sub total			63 458 919	29 797 072
37. Bawang Putih Garlic	215 157	46 945	61 677	9 896
38. Wortel Carrot	72 750	903	46 896	1 755
39. Kembang Kol Cauliflower	66 284	9	39 692	7
40. Strawberry Strawberry	25 328	19 810	29 490	26 847
41. Lobak Cina Turnips	26 888	65 547	26 230	36 197
42. Brokoli Broccoli	4 833	1 450	26 097	2 686
43. Nangka Jackfruit	5 085	14 290	25 868	25 290
44. Bawang Daun Welch Onion	58 880	-	23 425	-
45. Lili Lilies	249	-	23 414	-
46. Lainnya Others	7 916 227	2 553 535	13 144 241	7 674 500
Jumlah Total			76 905 949	37 574 250

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Ekspor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Export Statistics, BPS, processed

TABEL : 3.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL HORTIKULTURA, 2012-2013
 TABLE : 3.6 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF HORTICULTURE, 2012-2013

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (Kg)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Putih <i>Garlic</i>	414 957 761	370 453 182	242 342 239	304 573 768
2. Jeruk <i>Orange</i>	215 714 486	67 743 498	206 557 510	83 758 600
3. Apel <i>Apple</i>	183 859 437	100 499 190	170 515 810	134 033 427
4. Lengkeng <i>Longan</i>	119 052 608	44 395 198	138 534 487	52 561 094
5. Anggur <i>Grape</i>	59 448 541	26 611 552	122 686 092	68 208 669
6. Pir <i>Pear</i>	131 134 457	102 817 385	104 793 192	87 296 968
7. Bawang Merah <i>Shallot</i>	96 992 867	74 325 560	42 833 644	33 643 918
8. Kentang <i>Potato</i>	48 450 329	33 825 421	30 819 772	21 949 545
9. Wortel <i>Carrot</i>	55 483 809	11 349 700	30 707 187	7 295 805
10. Durian <i>Durian</i>	19 766 545	3 817 581	28 817 122	5 675 007
11. Kurma <i>Date</i>	22 557 895	23 582 623	26 320 276	33 163 392
12. Bawang Bombai <i>Onion</i>	58 368 623	26 150 474	24 398 805	12 836 968
Sub Jumlah Sub Total			1 169 326 136	844 997 161

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Impor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Import Statistics, BPS, processed

TABEL : 3.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL HORTIKULTURA, 2012-2013
 TABLE VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF HORTICULTURE, 2012-2013

Lanjutan/Continued

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (Kg)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah/Sub total			1 169 326 136	844 997 161
13. Buah Naga Dragon Fruit	12 990 556	9 212 033	11 009 115	9 102 239
14. Jahe Ginger	22 834 798	5 389 872	16 567 492	5 084 587
15. Kiwi Kiwi	3 475 621	2 874 835	7 664 580	7 218 012
16. Kacang kapri Peas	6 540 147	11 486 183	3 332 163	5 766 912
17. Cabai Chili	2 821 787	281 926	2 589 497	360 081
18. Jamur Mushroom	1 331 582	866 522	2 095 045	1 591 234
19. Kubis Cabbage	2 196 016	523 061	1 853 051	601 475
20. Tamarin Tamarind	1 786 128	195 570	1 317 738	146 775
21. Pisang Banana	1 922 125	86 111	1 142 694	130 679
22. Leci Lychee	1 241 270	63 805	1 053 727	60 835
23. Mangga Mango	1 052 376	34 200	941 732	96 552
24. Brokoli Broccoli	538 048	243 191	741 669	332 632
Sub Jumlah Sub Total			1 219 634 639	875 489 174

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Impor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Import Statistics, BPS, processed

TABEL : 3.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL HORTIKULTURA, 2012-2013
TABLE : 3.6 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF HORTICULTURE, 2012-2013

Lanjutan/Continued

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (Kg)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah/Sub total			1 219 634 639	875 489 174
25. Kacang Polong Peas	658 380	1 721 888	732 517	1 654 707
26. Melon Melon	696 456	1 253	612 013	5 090
27. Bunga Kol Cauliflower	407 273	81 995	465 990	135 984
28. Bawang daun / Leeks	446 705	161 771	441 330	101 736
29. Beri Berry	84 847	70 351	408 698	398 746
30. Temulawak, Kunyit Turmeric (curcuma)	119 373	245 557	390 248	441 546
31. Stroberi Strawberry	120 032	224 235	304 802	571 920
32. Rambutan Rambutan	333 969	-	278 627	-
33. Kubis Selada Cabbage Lettuce	162 402	124 517	238 252	194 405
34. Plum Plum	151 874	46 287	236 049	60 267
35. Semangka Watermelon	348 658	977	230 249	3 971
36. Krisan Chrysanthemum	8 000	2 496	228 800	46 916
Sub Jumlah Sub Total			1 224 202 214	879 104 462

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Impor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Import Statistics, BPS, processed

TABEL : 3.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL HORTIKULTURA, 2012-2013
TABLE : 3.6 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF HORTICULTURE, 2012-2013

Lanjutan/Continued

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (Kg)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah/Sub total			1 224 202 214	879 104 462
37. Seledri Celery	137 758	169 856	203 090	268 671
38. Tomat Tomato	110 503	8 253	196 041	46 557
39. Kacang Merah Red Beans	196 590	-	195 244	-
40. Persik Peach	58 059	4 894	64 346	8 326
41. Kesemek Persimmon	52 033	26 629	64 051	29 468
42. Pepaya Papaya	82 946	-	58 681	-
43. Anggrek Orchid	5 526	2 506	54 676	21 723
44. Jambu Guava	39 744	27	51 569	1 945
45. Daun Salam Bay Leaves	6 216	5 078	47 892	45 378
46. Lainnya Others	2 085 901	1 827 570	746 083	1 005 724
Jumlah Total			1 225 883 887	880 532 254

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Impor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Import Statistics, BPS, processed

TANAMAN PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

TABEL : 4.1 **INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN, 2009-2013**
TABLE : 4.1 **(TAHUN DASAR: 2000)**
PRODUCTION INDICES OF ESTATES CROPS, 2009-2013
(BASE YEAR: 2000)

Jenis Tanaman Type of Crops		2009	2010	2011	2012^x	2013^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	162,54	182,15	199,16	202,50	211,82
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	107,01	104,01	105,23	104,33	104,36
3.	Kelapa sawit <i>Oil Palm</i>	305,55	321,36	342,77	348,47	359,54
4.	Kopi <i>Coffee</i>	123,08	123,87	114,32	118,49	120,10
5.	T e h <i>T e a</i>	93,91	92,94	90,22	92,39	91,53
6.	Tebu <i>Sugar Cane</i>	142,38	135,43	132,79	153,87	163,82
7.	Cengkeh <i>Cloves</i>	137,00	164,31	126,52	121,87	122,18
8.	Tembakau <i>Tobacco</i>	86,39	65,10	63,74	110,95	112,94
Tanaman Perkebunan Estate Crops		165,26	182,37	180,55	187,05	191,95

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (*Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm*) and *Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed*

TABEL : 4.1.1 **INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2009-2013**
(TAHUN DASAR: 2000)
TABLE : 4.1.1 **PRODUCTION INDICES OF SMALLHOLDERS PLANTATION, 2009-2013**
(BASE YEAR: 2000)

Jenis Tanaman Type of Crops		2009	2010	2011	2012*	2013**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	170,47	194,94	214,85	218,45	228,51
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	107,81	105,94	107,18	106,25	106,29
3.	Kelapa sawit <i>Oil Palm</i>	394,50	443,87	461,68	470,91	479,38
4.	Kopi <i>Coffee</i>	127,00	127,78	117,47	123,19	124,86
5.	Teh <i>Tea</i>	114,63	129,09	130,51	130,56	131,83
6.	Tebu <i>Sugar Cane</i>	167,84	152,91	162,44	183,50	195,37
7.	Cengkeh <i>Cloves</i>	138,37	166,64	127,46	123,27	123,53
8.	Tembakau <i>Tobacco</i>	85,67	64,40	63,02	111,25	113,05
Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholders Crops		151,69	174,64	165,62	172,52	176,13

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm) and Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN BESAR, 2009-2013
(TAHUN DASAR: 2000)

TABEL : 4.1.2 PRODUCTION INDICES OF ESTATES PLANTATION, 2009-2013
(BASE YEAR: 2000)

Jenis Tanaman Type of Crops		2009	2010	2011	2012*	2013**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet Rubber	138,81	143,91	152,23	154,79	161,91
2.	Kelapa Coconut	81,68	43,07	43,63	43,57	43,52
3.	Kelapa sawit Oil Palm	272,29	275,54	298,30	302,67	314,71
4.	Kopi Coffee	72,26	73,12	73,47	57,61	58,40
5.	T e h T e a	87,26	81,34	77,30	80,15	78,60
6.	Tebu Sugar Cane	120,00	120,06	106,73	127,82	136,09
7.	Cengkeh Cloves	96,16	95,34	98,57	80,53	81,86
8.	Tembakau Tobacco	134,26	111,41	111,64	91,20	105,92
Tanaman Perkebunan Besar Estate Crops		206,40	207,72	227,03	230,35	240,19

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm) and Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed

TABEL : 4.2 **INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERKEBUNAN, 2009-2013**
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 4.2 **PRODUCTION LINKS INDICES OF ESTATES CROPS, 2009-2013**
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>		2009	2010	2011	2012^x	2013^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	88,95	112,07	109,34	101,68	104,60
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	100,56	97,20	101,17	99,14	100,04
3.	Kelapa sawit <i>Oil Palm</i>	110,25	105,17	106,66	101,66	103,18
4.	Kopi <i>Coffee</i>	97,79	100,63	92,29	103,65	101,36
5.	T e h <i>T e a</i>	99,55	98,97	97,08	102,40	99,06
6.	Tebu <i>Sugar Cane</i>	91,47	98,07	98,05	115,87	106,47
7.	Cengkeh <i>Cloves</i>	116,30	119,94	76,84	96,33	100,25
8.	Tembakau <i>Tobacco</i>	105,04	76,87	95,99	174,06	101,79

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (*Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm*) and Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed

INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT, 2009-2013
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 4.2.1
TABLE : *PRODUCTION LINKS INDICES OF SMALLHOLDERS PLANTATION, 2009 - 2013*
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>		2009	2010	2011	2012*	2013 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	89,26	114,35	110,21	101,68	104,60
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	100,18	98,27	101,17	99,14	100,04
3.	Kelapa sawit <i>Oil Palm</i>	108,59	112,52	104,01	102,00	101,80
4.	Kopi <i>Coffee</i>	97,61	100,61	91,93	104,87	101,36
5.	T e h <i>T e a</i>	117,22	112,62	101,10	100,04	100,97
6.	Tebu <i>Sugar Cane</i>	91,07	96,36	99,14	112,96	106,47
7.	Cengkeh <i>Cloves</i>	116,38	120,42	76,49	96,71	100,22
8.	Tembakau <i>Tobacco</i>	104,25	76,72	95,89	176,52	101,62

Catatan/Note: * Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (*Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm*) and *Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed*

TABEL : 4.2.2 **INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR NEGARA, 2009-2013**
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 4.2.2 **PRODUCTION LINKS INDICES OF GOVERNMENT ESTATE PLANTATION, 2009-2013**
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>		2009	2010	2011	2012^x	2013^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	94,10	107,36	95,84	101,68	104,60
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	109,77	54,81	102,94	100,00	100,27
3.	Kelapa sawit <i>Oil Palm</i>	106,74	98,89	112,10	104,40	101,05
4.	Kopi <i>Coffee</i>	83,01	97,76	100,70	66,10	101,37
5.	T e h <i>T e a</i>	87,82	95,04	89,85	100,68	97,45
6.	Tebu <i>Sugar Cane</i>	88,89	93,07	118,98	109,35	106,47
7.	Cengkeh <i>Cloves</i>	104,19	100,00	101,86	117,02	102,08
8.	Tembakau <i>Tobacco</i>	155,32	82,98	100,21	81,69	116,13

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (*Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm*) and Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (*Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco*), processed

INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR SWASTA, 2009-2013
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 4.2.3
TABLE : 4.2.3

PRODUCTION LINKS INDICES OF PRIVATE ESTATE PLANTATION, 2009-2013
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman Type of Crops		2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet Rubber	82,94	100,40	115,21	101,68	104,60
2.	Kelapa Coconut	120,48	52,64	101,22	99,85	99,86
3.	Kelapa sawit Oil Palm	111,94	101,57	107,65	100,98	104,48
4.	Kopi Coffee	132,99	104,63	100,26	90,07	101,36
5.	T e h T e a	107,81	89,55	106,05	109,08	99,09
6.	Tebu Sugar Cane	93,52	103,48	89,68	126,44	106,47
7.	Cengkeh Cloves	114,94	98,97	103,77	74,42	101,52
8.	Tembakau Tobacco	na	na	na	na	na

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm) and Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed

TABEL

: 4.3

TABLE

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN, 2009-2013
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)

LINKS INDICES OF ESTATES PLANTATION AREA, 2009-2013
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>		2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	100,32	100,30	101,50	98,79	100,23
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	100,42	98,43	100,78	100,51	100,22
3.	Kelapa sawit <i>Oil Palm</i>	108,40	107,54	110,78	100,56	100,44
4.	Kopi <i>Coffee</i>	97,77	95,59	101,91	100,02	100,15
5.	T e h <i>T e a</i>	88,98	98,98	99,15	100,34	100,94
6.	Tebu <i>Sugar Cane</i>	91,87	103,22	101,02	101,95	101,40
7.	Cengkeh <i>Cloves</i>	102,39	100,57	103,28	100,02	100,04
8.	Tembakau <i>Tobacco</i>	103,98	87,50	106,13	109,30	102,02

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (*Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm*) and *Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed*

TABEL : 4.3.1 **INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2009-2013**
TABLE : 4.3.1 **LINKS INDICES OF SMALLHOLDERS PLANTATION AREA, 2009-2013**
 (TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)
 (BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman Type of Crops		2009	2010	2011	2012^x	2013^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	101,52	99,87	101,50	98,79	100,23
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	100,20	99,07	100,78	100,51	100,22
3.	Kelapa sawit <i>Oil Palm</i>	106,23	110,64	110,78	100,56	100,44
4.	Kopi <i>Coffee</i>	98,44	95,51	101,91	100,02	100,15
5.	T e h <i>T e a</i>	94,36	98,84	99,15	100,34	100,94
6.	Tebu <i>Sugar Cane</i>	87,90	101,95	101,02	101,95	101,40
7.	Cengkeh <i>Cloves</i>	102,48	100,60	103,28	100,02	100,04
8.	Tembakau <i>Tobacco</i>	104,25	87,64	106,13	109,30	102,02

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (*Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm*) and *Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates* (*Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco*), processed

TABEL : 4.3.2 **INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR NEGARA, 2009-2013**
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 4.3.2 **LINKS INDICES OF GOVERNMENT ESTATE PLANTATION AREA, 2009 -2013**
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>		2009	2010	2011	2012^x	2013^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	97,47	108,43	92,61	100,81	100,23
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	126,74	88,63	100,00	107,66	100,00
3.	Kelapa sawit <i>Oil Palm</i>	103,92	101,12	105,10	102,78	101,77
4.	Kopi <i>Coffee</i>	101,57	99,50	99,52	100,03	100,15
5.	T e h <i>T e a</i>	86,51	98,94	98,29	100,03	98,92
6.	Tebu <i>Sugar Cane</i>	90,23	100,68	98,35	105,08	103,08
7.	Cengkeh <i>Cloves</i>	102,14	100,00	100,89	100,52	100,36
8.	Tembakau <i>Tobacco</i>	90,57	80,83	84,02	100,35	100,38

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (*Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm*) and Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR SWASTA, 2009-2013
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 4.3.3 LINKS INDICES OF PRIVATE ESTATES PLANTATION AREA, 2009-2013
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman Type of Crops		2009	2010	2011	2012 [*]	2013 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet Rubber	90,03	97,46	119,24	100,81	100,23
2.	Kelapa Coconut	113,68	60,67	98,96	101,75	100,20
3.	Kelapa sawit Oil Palm	110,76	106,29	103,43	101,88	102,59
4.	Kopi Coffee	72,39	95,91	105,17	100,02	100,15
5.	T e h T e a	82,68	99,33	102,85	96,66	103,23
6.	Tebu Sugar Cane	103,99	107,93	94,85	100,46	109,39
7.	Cengkeh Cloves	96,60	98,20	100,05	99,97	100,37
8.	Tembakau Tobacco	na	na	na	na	na

Catatan/Note: ^{*} Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm) and Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed

TABEL : 4.4.1 PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2009-2013
TABLE : 4.4.1 PERCENTAGE OF SMALLHOLDER PLANTATION AREA, 2009-2013

Jenis Tanaman Type of Crops		2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	85,95	85,58	85,12	84,86	84,86
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	98,22	98,87	98,89	98,87	98,87
3.	Kelapa sawit <i>Oil Palm</i>	38,51	39,62	41,23	40,88	40,40
4.	Kopi <i>Coffee</i>	96,15	96,07	96,05	96,05	96,05
5.	T e h <i>T e a</i>	46,05	45,98	45,72	46,16	46,20
6.	Tebu <i>Sugar Cane</i>	57,50	56,80	62,66	62,58	61,36
7.	Cengkeh <i>Cloves</i>	98,17	98,20	98,25	98,25	98,25
8.	Tembakau <i>Tobacco</i>	97,93	98,09	98,75	98,85	98,87

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm) and Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed

TABEL : 4.4.2 PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR NEGARA, 2009-2013
TABLE : 4.4.2 PERCENTAGE OF GOVERNMENT ESTATE PLANTATION AREA, 2009-2013

Jenis Tanaman Type of Crops		2009	2010	2011	2012*	2013**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet Rubber	6,97	7,53	6,83	6,95	6,95
2.	Kelapa Coconut	0,13	0,11	0,11	0,12	0,12
3.	Kelapa sawit Oil Palm	8,19	7,70	7,60	7,71	7,72
4.	Kopi Coffee	1,80	1,87	1,83	1,83	1,83
5.	T e h T e a	31,20	31,19	30,74	30,94	30,35
6.	Tebu Sugar Cane	17,54	17,11	15,07	15,51	15,46
7.	Cengkeh Cloves	0,41	0,41	0,40	0,40	0,40
8.	Tembakau Tobacco	2,07	1,91	1,25	1,15	1,13

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm) and Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed

TABEL PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR SWASTA, 2009-2013
TABLE : 4.4.3 *PERCENTAGE OF PRIVATE ESTATE PLANTATION AREA, 2009-2013*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>		2009	2010	2011	2012^x	2013^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	7,08	6,88	8,04	8,18	8,18
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	1,65	1,02	1,00	1,01	1,01
3.	Kelapa sawit <i>Oil Palm</i>	53,30	52,67	51,17	51,41	51,89
4.	Kopi <i>Coffee</i>	2,05	2,06	2,12	2,12	2,12
5.	T e h <i>T e a</i>	22,75	22,83	23,55	22,90	23,45
6.	Tebu <i>Sugar Cane</i>	24,96	26,09	22,27	21,92	23,18
7.	Cengkeh <i>Cloves</i>	1,42	1,39	1,35	1,35	1,35
8.	Tembakau <i>Tobacco</i>	na	na	na	na	na

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (*Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm*) and *Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed*

TABEL : 4.5 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN, 2009-2013 (Ku/Ha)
 TABLE : 4.5 PRODUCTIVITY OF ESTATES CROPS, 2009-2013 (Qu/Ha)

Jenis Tanaman Type of Crops		2009	2010	2011	2012 [*]	2013 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet Rubber	9,01	9,88	11,06	10,80	11,04
2.	Kelapa Coconut	11,75	11,59	11,68	11,58	11,57
3.	Kelapa sawit Oil Palm	35,41	35,92	35,52	35,71	36,89
4.	Kopi Coffee	7,34	7,79	6,71	5,33	5,39
5.	T e h T e a	15,28	15,46	14,53	14,72	14,21
6.	Tebu Sugar Cane	59,32	52,43	48,89	51,02	55,08
7.	Cengkeh Cloves	2,68	3,22	2,48	2,41	2,41
8.	Tembakau Tobacco	8,67	7,60	6,25	9,98	9,50

Catatan/Note: ^{*} Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm) and Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed

TABEL : 4.5.1 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2009-2013 (Ku/Ha)
TABLE : 4.5.1 PRODUCTIVITY OF SMALLHOLDER PLANTATION, 2009-2013 (Qu/Ha)

Jenis Tanaman Type of Crops		2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	8,25	9,12	10,05	10,13	10,58
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	11,69	11,58	11,56	11,57	11,56
3.	Kelapa sawit <i>Oil Palm</i>	33,11	35,01	32,95	33,52	34,04
4.	Kopi <i>Coffee</i>	7,34	7,80	7,07	7,27	7,36
5.	T e h <i>T e a</i>	11,62	13,01	13,23	13,16	13,17
6.	Tebu <i>Sugar Cane</i>	54,56	48,75	49,02	53,84	57,29
7.	Cengkeh <i>Cloves</i>	2,67	3,22	2,38	2,40	2,40
8.	Tembakau <i>Tobacco</i>	8,65	7,56	9,52	9,99	9,48

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (*Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm*) and *Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed*

TABEL : 4.5.2 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR NEGARA, 2009-2013 (Ku/Ha)
 TABLE : 4.5.2 PRODUCTIVITY OF GOVERNMENT ESTATE PLANTATION, 2009-2013 (Qu/Ha)

Jenis Tanaman Type of Crops		2009	2010	2011	2012*	2013**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet Rubber	13,10	14,39	14,58	14,70	15,34
2.	Kelapa Coconut	10,75	7,98	13,54	7,24	7,24
3.	Kelapa sawit Oil Palm	37,59	36,31	38,05	38,57	38,23
4.	Kopi Coffee	7,97	7,87	5,31	5,42	5,49
5.	T e h T e a	19,99	19,79	17,06	17,72	16,95
6.	Tebu Sugar Cane	48,06	44,37	44,11	43,09	43,50
7.	Cengkeh Cloves	2,90	2,90	3,32	3,49	3,53
8.	Tembakau Tobacco	9,61	9,86	8,26	9,58	11,08

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm) and Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed

TABEL : 4.5.3 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR SWASTA, 2008-2012 (Ku/Ha)
TABLE : 4.5.3 *PRODUCTIVITY OF PRIVATE ESTATE PLANTATION, 2008-2012 (Qu/Ha)*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>		2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	14,07	15,45	15,00	15,13	15,79
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	14,90	13,21	13,22	13,20	13,16
3.	Kelapa sawit <i>Oil Palm</i>	36,68	36,53	36,59	36,23	36,76
4.	Kopi <i>Coffee</i>	7,06	7,63	6,52	6,71	6,79
5.	T e h <i>T e a</i>	14,21	13,26	13,09	15,01	14,10
6.	Tebu <i>Sugar Cane</i>	79,01	65,70	58,28	58,30	57,61
7.	Cengkeh <i>Cloves</i>	3,35	3,31	2,58	2,56	2,57
8.	Tembakau <i>Tobacco</i>	na	na	na	na	na

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber: BPS (Tebu, Teh, Karet, dan Kelapa Sawit) dan Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan (Kelapa, Kopi, Cengkeh, dan Tembakau), diolah kembali

Source : BPS (*Sugar Cane, Tea, Rubber, and Oil Palm*) and *Estate Statistics of Indonesia, Directorate General of Estates (Coconut, Coffee, Cloves, and Tobacco), processed*

TABEL : 4.6 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL PERKEBUNAN, 2012-2013
 TABLE : 4.6 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF ESTATE, 2012-2013

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (Kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa Sawit Oil Palm	18 845 020 237	13 243 788 799	17 602 168 017	10 140 669 156
2. Kopi Coffee	447 131 044	338 378 163	1 244 705 165	779 283 349
3. Tembakau Tobacco	37 110 455	29 520 188	159 564 472	139 761 521
4. Teh Tea	70 071 436	46 769 958	156 741 603	106 630 139
5. Kelapa Coconut	48 304 770	17 403 755	26 636 902	6 878 721
6. Cengkeh Cloves	5 940 677	2 867 920	24 767 357	12 155 006
7. Tebu Sugar Cane	487 097	347 912	817 931	548 254
Tanaman Perkebunan Estate Crops			19 215 401 447	11 185 926 146

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Ekspor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Export Statistics, BPS, processed

TANAMAN PERKEBUNAN

TABEL : 4.7 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL PERKEBUNAN, 2012-2013
TABLE : 4.7 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF ESTATE, 2012-2013

Jenis Komoditi Type of Commodity		Volume/Volume (Kg)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
		2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tebu Sugar Cane	2 743 777 823	2 258 178 926	1 618 307 427	1 187 280 020
2.	Tembakau Tobacco	137 425 702	70 940 459	658 921 557	361 552 289
3.	Kopi Coffee	52 618 869	13 967 970	115 788 467	33 071 469
4.	Cengkeh Cloves	7 164 081	262 304	110 792 865	2 788 204
5.	Teh Tea	24 396 857	14 584 746	33 249 682	20 661 530
6.	Kelapa Sawit Oil Palm	616 274	29 071 722	830 985	19 726 478
7.	Tembakau Tobacco	65 576	29 928	9 475	16 584
Tanaman Perkebunan Estate Crops				2 537 900 458	1 625 096 574

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Impor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Import Statistics, BPS, processed

KEHUTANAN

FORESTRY

TABEL : 5.1
TABLE

INDEKS PRODUKSI (TAHUN DASAR: 2000) DAN INDEKS BERANTAI PRODUKSI TANAMAN KEHUTANAN HUTAN ALAM (TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA), 2008-2012

PRODUCTION INDICES (BASE YEAR: 2000) AND PRODUCTION LINK INDICES OF FORESTRY OF NATURAL FOREST (BASE YEAR: PREVIOUS YEAR), 2008-2012

Jenis Tanaman Type of Crops	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Bulat Log					
a. Indeks Produksi Production Indices	58,40	53,62	48,75	46,19	38,72
b. Indeks Berantai Produksi Production Link Indices	101,56	107,31	90,92	94,74	83,82

Sumber: Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, BPS

Source : Statistics of Forest Concessions Company, BPS

TABEL : 5.2 INDEKS BERANTAI PRODUKSI TANAMAN KEHUTANAN HUTAN TANAMAN
TABLE : 5.2 INDUSTRI, 2008-2012
 (TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)
PRODUCTION LINK INDICES OF FORESTRY OF INDUSTRIAL FOREST 2008-2012
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>		2008	2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kayu Bulat <i>Log</i>	43,85	104,49	127,69	52,02	137,34

Sumber: Statistik Pembudidayaan Tanaman Kehutanan, BPS

Source : *Statistics of Forestry Culture, BPS*

TABEL : 5.3 **VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL KEHUTANAN 2012-2013**
TABLE : 5.3 **VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF FORESTRY, 2012-2013**

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (Kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2012	2013¹	2012	2013¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu Gergajian <i>Sawnwood</i>	43 289 083	42 086 461	53 468 338	53 969 446
2. Kayu Lapis <i>Plywood</i>	1 891 200 398	1 953 470 098	1 950 219 388	2 011 518 152
3. Bubur Kertas <i>Pulp</i>	2 934 346 746	1 554 834 662	3 196 956 981	1 545 804 616
4. Veneer Lapis <i>Plywood</i>	12 289 864	34 993 139	13 603 491	33 905 745
5. Papan Partikel <i>Particle Board</i> <i>(including OSB)</i>	7 095 360	2 289 824	5 104 872	2 240 498
6. Papan Serat <i>Fibreboard</i>	127 466 677	42 405 662	154 758 113	54 007 435
Kehutanan Forestry	5 015 688 128	3 630 079 846	5 374 111 183	3 701 445 892

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/*Until August 2013*

Sumber: Sub Direktorat Statistik Ekspor, BPS, diolah kembali

Source: Sub Directorate of Export Statistics, BPS, processed

TABEL : 5.4 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL KEHUTANAN, 2012-2013
 TABLE : 5.4 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF FORESTRY, 2012-2013

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (Kg)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. <i>Pulp</i>	1 363 317 354	968 933 594	1 051 078 988	670 847 014
2. <i>Kayu Gergajian Sawnwood</i>	143 407 419	95 765 191	95 727 377	70 434 706
3. <i>Particle Board (includeing OSB)</i>	278 217 815	222 411 785	76 113 776	63 009 696
4. <i>Kayu Lapis Plywood</i>	116 717 908	67 591 235	70 820 633	45 315 573
5. <i>Fibreboard</i>	137 723 520	203 600 515	69 259 311	44 234 848
6. <i>Veneer Lapis Plywood</i>	20 412 878	21 636 029	32 284 731	29 003 386
7. <i>Kayu Bulat Industrial Roundwood</i>	106 540 961	123 838 460	15 033 181	15 786 118
Kehutanan Forestry			1 410 317 997	938 631 341

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/*Until August 2013*

Sumber: Sub Direktorat Statistik Impor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Import Statistics, BPS, processed

PETERNAKAN

LIVESTOCK

TABEL : 6.1 **INDEKS PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA, 2009-2013**
TABLE : 6.1 **PRODUCTION INDICES OF LIVESTOCK AND IT'S PRODUCTS, 2009-2013**
 (TAHUN DASAR: 2000) (BASE YEAR: 2000)

Jenis Produksi Type of Production		2009	2010	2011	2012	2013 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Daging Sapi <i>Beef</i>	120,41	128,39	137,03	149,70	160,50
2.	Daging Kerbau <i>Buffalo Meat</i>	75,56	78,32	81,71	81,76	87,79
3.	Daging Kambing dan Domba <i>Mutton and Lamb</i>	163,59	145,16	147,72	140,04	143,91
4.	Daging Babi <i>Pork</i>	123,23	130,54	125,98	142,95	151,23
5.	Daging Ayam <i>Chicken Meat</i>	174,71	191,51	200,72	214,31	228,61
6.	Telur Ayam Kampung <i>Native Chicken Eggs</i>	115,75	126,26	129,19	141,76	144,30
7.	Telur Ayam Ras <i>Layer</i>	180,83	188,01	196,19	226,64	243,29
8.	Telur Itik <i>Duck Eggs</i>	163,84	169,81	184,19	183,62	188,79
9.	Susu Segar <i>Fresh Milk</i>	166,90	183,50	186,78	193,63	198,04
Peternakan & Hasilnya Livestock & Its Products		151,63	161,20	168,04	181,80	211,70

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

Sumber: Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, diolah kembali

Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock, processed

TABEL : 6.2
TABLE : 6.2

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA TERNAK MENURUT JENISNYA, 2009-2013
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)

LINK INDICES OF NUMBER OF LIVESTOCK BY TYPE, 2009-2013
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>		2009	2010	2011	2012	2013 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	103,74	102,90	122,25	102.47	103.94
2.	Sapi Potong <i>Cow</i>	104,11	106,44	109,15	107.80	103.92
3.	Kerbau <i>Buffalo</i>	100,11	103,45	65,26	110.21	103.18
4.	Kuda <i>Horse</i>	101,50	104,98	99,45	107.03	103.88
5.	Kambing <i>Goat</i>	104,41	105,09	105,19	105.66	103.74
6.	Domba <i>Sheep</i>	106,18	105,16	106,02	113.82	108.49
7.	Babi <i>Pig</i>	102,01	107,2	103,76	104.99	104.37
8.	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	102,69	103,03	106,74	103.87	105.79
9.	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	102,31	97,12	101,93	111.30	106.17
10.	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	113,78	96,15	105,58	105.64	108.91
11.	Itik <i>Duck</i>	102,11	108,91	111,49	102.00	104.41

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

Sumber: Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, diolah kembali

Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock, processed

INDEK BERANTAI PRODUKSI DAGING, TELUR, DAN SUSU, 2009-2013
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 6.3
TABLE LINKS INDICES OF MEAT, EGG, AND MILK PRODUCTION, 2009-2013
(BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Species		2009	2010	2011	2012	2013 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	DAGING/MEAT	103,17	107,32	107,95	103,96	106,08
1.	Sapi Beef	104,28	106,65	111,18	104,86	107,21
2.	Kerbau Buffalo	88,72	103,76	98,33	104,82	108,92
3.	Kambing Mutton	111,82	93,22	96,37	98,34	102,76
4.	Domba Lamb	115,53	82,69	104,23	94,87	102,93
5.	Babi Pork	95,38	105,95	106,04	103,25	105,82
6.	Kuda Horse	100,00	111,11	110,00	131,82	103,45
7.	Ayam Buras Native Chicken	90,57	108,03	98,95	101,02	107,44
8.	Ayam Ras Petelur Layer	96,16	104,72	107,63	106,44	106,96
9.	Ayam Ras Pedaging Broiler	108,16	110,21	110,18	104,68	105,66
10.	Itik Duck	83,23	100,78	108,46	106,74	102,99
II	TELUR/EGG	98,73	104,54	106,60	110,01	105,91
1.	Ayam Buras Native Chicken	96,58	109,07	98,12	114,46	101,78
2.	Ayam Ras Petelur Layer	95,14	103,97	108,69	110,91	107,35
3.	Itik Duck	117,61	103,64	104,57	103,43	102,79
III	SUSU/MILK	127,85	109,95	107,17	98,46	102,28

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

† Angka diperbaiki/Revised

Sumber: Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, diolah kembali

Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock, processed

TABEL : 6.4 RATA-RATA HARGA PRODUSEN KOMODITI PETERNAKAN, 2011-2013
TABLE : 6.4 AVERAGE PRODUCER PRICE OF LIVESTOCK AND IT'S PRODUCTS, 2011-2013

Jenis Komoditi <i>Type of Commodities</i>		Satuan <i>Unit</i>	2011	2012	2013 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi <i>Cow</i>	Rp/1 ekor (250 kg)	7.705.297	8.076.891	8.514.505
2.	Kerbau <i>Buffalo</i>	Rp/1 ekor (225 kg)	9.072.811	9.280.079	9.652.585
3.	Kambing + Domba <i>Goat + Sheep</i>	Rp/1 ekor (20 kg)	895.577	957.258	996.955
4.	Babi <i>Pig</i>	Rp/1 ekor (70 kg)	1.702.873	1.747.437	1.847.992
5.	Ayam <i>Chicken</i>	Rp/1 ekor (1,5 kg)	44.669	47.509	49.630
6.	Telur Ayam <i>Egg</i>	Rp / 10 butir	17.736	18.159	19.045
7.	Susu Segar <i>Fresh Milk</i>	Rp / 1 liter	4.437	4.588	4.699

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

Sumber: Statistik Harga Produsen, BPS

Source : Producer Price Statistics, BPS

TABEL : 6.5 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR TERNAK, 2012-2013
 TABLE : 6.5 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF LIVESTOCK, 2012-2013

Jenis Komoditi Type of Commodity		Volume/Volume (Kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
		2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ternak Sapi (ekor) Cow	2 288		14 643	
2.	Ternak Babi (ekor) Pig	35 391 382		62 136 493	
3.	Kambing (ekor) Goat	4 281		6 918	
4.	Ayam Chicken	900		24 330	
5.	Biri-Biri Sheep	26 010		78 516	
6.	Kelinci Rabbit	9 482		132 920	
7.	Telur Konsumsi (ton)/ Egg	5 597		10 315	
8.	Susu (ton) Milk	52 173 929		92 766 308	
Ternak Livestock				155 170 443	

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Ekspor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Export Statistics, BPS, processed

TABEL : 6.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR PETERNAKAN, 2012-2013
TABLE : 6.6 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF FARM, 2012-2013

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (Kg)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi Cow	415	22	13 379	903
2. Ayam Chicken	415	22	13 379	903
3. Telur Unggas Egg	1 320 653	963 570	6 998 012	5 461 186
Ternak Livestock			7 024 770	5 462 992

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Impor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Import Statistics, BPS, processed

PERIKANAN BUDIDAYA DAN TANGKAP

*AQUA CULTURE AND CAPTURE
FISHERY*

INDEKS PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA,
2008-2012 (TAHUN DASAR: 2000)

TABEL : 7.1.1 PRODUCTION INDICES OF AQUA CULTURE BY TYPE OF CULTURE, 2008-2012
TABLE (BASE YEAR: 2000)

Jenis Budidaya Type of Culture	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut Marine Culture	997,39	1.430,69	1.783,08	2.336,63	2.927,11
2. Budidaya Tambak Brackishwater Pond Culture	223,13	210,95	329,30	372,72	408,54
3. Budidaya Kolam Freshwater Pond Culture	223,50	258,44	382,39	381,80	668,78
4. Budidaya Karamba Cage Culture	293,99	394,87	470,53	507,50	692,07
5. Budidaya Jaring Apung Floating Cage Net Culture	670,57	689,57	894,46	543,36	1.314,99
6. Budidaya Sawah Paddy Field Culture	119,90	93,39	103,81	64,64	87,92
Perikanan Budidaya Aqua Culture	277,80	296,46	399,53	421,78	567,61

Sumber: Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali
Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

TABEL : 7.1.2 **INDEKS PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT JENIS PERIKANAN TANGKAP, 2008-2012 (TAHUN DASAR: 2000)**
TABLE : 7.1.2 **PRODUCTION INDICES OF CAPTURE FISHERY BY TYPE OF CAPTURE FISHERIES, 2008-2012 (BASE YEAR: 2000)**

Jenis Perikanan Tangkap Type of Capture Fisheries	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>	120,87	124,42	129,99	140,30	142,32
1.1. Ikan <i>Fishes</i>	126,00	129,15	135,51	140,68	143,91
1.2. Binatang Berkulit Keras <i>Crustaceas</i>	111,76	110,93	110,91	125,98	123,63
1.3. Binatang Lunak <i>Molluscs</i>	157,18	159,38	174,71	221,70	216,78
1.4. Binatang Air Lainnya <i>Other Aquatic Animals</i>	17,30	30,07	25,77	137,11	113,78
1.5. Tanaman Air <i>Aquatic Plants</i>	6,83	7,09	6,31	12,83	17,89
2. Perikanan tangkap di Perairan Umum <i>Inland Openwater Capture Fisheries</i>	94,21	93,07	108,31	115,01	123,36
2.1. Ikan <i>Fishes</i>	94,97	92,44	108,47	116,08	123,83
2.2. Binatang Berkulit Keras <i>Crustaceas</i>	88,90	96,79	106,18	106,76	120,50
2.3. Binatang Lunak <i>Molluscs</i>	96,74	168,41	62,59	156,19	158,19
2.4. Binatang Air Lainnya <i>Other Aquatic Animals</i>	91,02	84,74	131,28	121,77	106,36
Perikanan Tangkap Capture Fisheries	118,14	121,16	128,02	137,88	140,32

Sumber: Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, diolah kembali

Source : Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General of Capture Fisheries, processed

INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2008-2012 (TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 7.2.1 LINK INDICES PRODUCTION OF AQUA CULTURE BY TYPE OF CULTURE, 2008-2012 (BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Budidaya Type of Culture	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut Marine Culture	132,23	143,44	124,63	131,04	125,27
2. Budidaya Tambak Brackishwater Pond Culture	102,75	94,54	156,10	113,19	109,61
3. Budidaya Kolam Freshwater Pond Culture	116,76	115,63	147,96	137,49	127,21
4. Budidaya Karamba Cage Culture	118,52	134,32	119,16	108,34	135,76
5. Budidaya Jaring Apung Floating Cage Net Culture	137,86	90,67	129,71	121,3	121,20
6. Budidaya Sawah Paddy Field Culture	131,26	77,89	111,15	89,49	94,64
Perikanan Budidaya Aqua Culture	121,66	122,14	133,33	126,30	122,03

Sumber: Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali
Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

TABEL : 7.2.2 INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT JENIS PERIKANAN TANGKAP, 2008-2012 (TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE LINK INDICES PRODUCTION OF CAPTURE FISHERY BY TYPE OF CAPTURE FISHERIES, 2008-2012 (BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Perikanan Tangkap <i>Type of Capture Fisheries</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>	99,32	102,35	104,72	106,08	101,68
1.1. Ikan/ <i>Fishes</i>	99,74	102,50	104,92	103,82	102,29
1.2. Binatang Berkulit Keras <i>Crustaceas</i>	96,30	99,26	99,98	113,58	98,14
1.3. Binatang Lunak <i>Molluscs</i>	96,97	101,40	109,62	126,89	97,55
1.4. Binatang Air Lainnya <i>Other Aquatic Animals</i>	70,04	173,75	85,72	531,95	82,98
1.5. Tanaman Air/ <i>Aquatic Plants</i>	62,83	103,87	89,01	203,15	139,46
2. Perikanan tangkap di Perairan Umum <i>Inland Openwater Capture Fisheries</i>	97,01	98,19	116,65	106,83	106,79
2.1. Ikan/ <i>Fishes</i>	162,95	97,34	117,34	107,01	106,68
2.2. Binatang Berkulit Keras <i>Crustaceas</i>	103,55	108,88	109,70	100,55	112,87
2.3. Binatang Lunak <i>Molluscs</i>	105,05	174,05	37,17	249,54	101,28
2.4. Binatang Air Lainnya <i>Other Aquatic Animals</i>	88,31	93,09	154,92	92,76	87,34
Perikanan Tangkap <i>Capture Fisheries</i>	99,17	102,10	105,41	106,13	102,01

Sumber: Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, diolah kembali

Source : Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General of Capture Fisheries, processed

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA RUMAH TANGGA PERIKANAN BUDIDAYA
MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2008-2012
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)
TABEL : 7.3.1 LINK INDICES OF NUMBER OF AQUA CULTURE HOUSEHOLDS BY TYPE OF
CULTURE, 2008-2012 (BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Budidaya Type of Culture	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut Marine Culture	92,35	124,80	169,63	80,27	114,20
2. Budidaya Tambak Brackishwater Pond Culture	93,98	106,04	110,34	98,91	93,31
3. Budidaya Kolam Freshwater Pond Culture	104,38	100,23	119,40	93,57	109,31
4. Budidaya Karamba Cage Culture	112,40	101,92	114,52	100,7	102,26
5. Budidaya Jaring Apung Floating Cage Net Culture	97,73	123,74	98,78	116,95	97,37
6. Budidaya Sawah Paddy Field Culture	91,82	88,59	113,37	101,94	104,15
Perikanan Budidaya Aqua Culture	99,89	101,58	120,82	94,47	106,01

Sumber: Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali
Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

TABEL
TABLE

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA KAPAL/PERAHU PENANGKAP IKAN DI LAUT
MENURUT KATEGORI KAPAL PENANGKAP IKAN, 2008-2012
(TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDICES OF TOTAL MARINE FISHING BOATS BY SIZE OF FISHING BOATS,
2008-2012 (BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Kapal/Perahu Type of Fishing Boats	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat	87,64	91,41	89,22	98,86	100,82
1.1. Jukung Dug-out	78,18	90,66	88,85	92,85	111,68
1.2. Perahu Papan Plank Build Boat (PBB)	96,90	92,00	89,51	103,50	93,29
1.2.1. Perahu Papan Kecil Small PBB	93,83	88,59	83,46	101,64	92,58
1.2.2. Perahu Papan Sedang Medium PBB	99,70	93,54	91,98	104,59	100,41
1.2.3. Perahu Papan Besar Large PBB	107,24	107,95	113,09	107,64	75,42
2. Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	123,62	103,18	97,76	97,60	108,87
3. Kapal Motor Inboard Motor Boat	95,05	103,28	104,17	112,78	107,25
< 5 GT	94,45	97,39	104,80	112,33	111,18
5 - 10 GT	97,78	107,61	97,66	114,04	105,06
10 - 20 GT	94,31	114,42	124,27	120,14	87,74
20 - 30 GT	97,29	142,37	98,12	110,44	94,88
30 - 50 GT	81,82	322,22	103,66	106,65	100,33
50 - 100 GT	90,88	136,34	103,39	103,09	91,12
100 - 200 GT	93,04	107,07	111,01	93,33	96,93
> 200 GT	96,67	85,71	117,24	92,91	95,48
Kapal/Perahu Penangkap Ikan Total Fishing Boats	100,99	99,02	96,69	102,37	105,99

Sumber: Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, diolah kembali

Source: Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General of Capture Fisheries, processed

TABEL : 7.4
INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN USAHA BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2008-2012 (TAHUN DASAR: TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 7.4
LINK INDICES OF AQUA CULTURE AREA BY TYPE OF CULTURE, 2008-2012 (BASE YEAR: PREVIOUS YEAR)

Jenis Budidaya Type of Culture	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	103,92	48,61	275,68	143,9	105,40
2. Budidaya Tambak <i>Brackishwater Pond Culture</i>	100,21	111,34	100,02	109,72	87,74
3. Budidaya Kolam <i>Freshwater Pond Culture</i>	192,90	111,77	54,22	86,22	104,27
4. Budidaya Karamba <i>Cage Culture</i>	47,81	144,93	212,37	88,11	76,05
5. Budidaya Jaring Apung <i>Floating Cage Net Culture</i>	69,57	177,49	57,63	171,83	105,99
6. Budidaya Sawah <i>Paddy Field Culture</i>	108,13	99,79	129,77	91,52	103,01
Perikanan Budidaya Aqua Culture	113,82	104,97	99,03	107,56	93,92

Sumber: Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali
 Source: *Indonesian Aqua Culture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed*

PERSENTASE PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA,
2008-2012

TABEL

TABLE : 7.5. PERCENTAGE OF FISHERIES PRODUCTION AQUA CULTURE BY TYPE OF CULTURE,
2008-2012

Jenis Budidaya Type of Culture		2008	2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Budidaya Laut Marine Culture	51,37	59,89	55,99	58,09	59,63
2.	Budidaya Tambak Brackishwater Pond Culture	24,70	19,27	22,56	20,21	18,16
3.	Budidaya Kolam Freshwater Pond Culture	12,33	11,77	13,06	14,22	14,82
4.	Budidaya Karamba Cage Culture	1,95	2,16	1,93	1,66	1,84
5.	Budidaya Jaring Apung Floating Cage Net Culture	6,77	5,07	4,93	4,73	4,70
6.	Budidaya Sawah Paddy Field Culture	2,88	1,84	1,53	1,09	0,85
Perikanan Budidaya Aqua Culture		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali

Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

TABEL : 7.5.2
TABLE

PERSENTASE PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT JENIS PERIKANAN TANGKAP, 2008-2012

PERCENTAGE OF FISHERIES PRODUCTION CAPTURE FISHERY BY TYPE OF CAPTURE, 2008-2012

Jenis Perikanan Tangkap <i>Type of Capture Fisheries</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>	90,49	94,21	93,59	93,55	93,25
1.1. Ikan <i>Fishes</i>	89,79	89,92	90,09	88,17	88,70
1.2. Binatang Berkulit Keras <i>Crustaceas</i>	6,48	6,29	6,00	6,43	6,20
1.3. Binatang Lunak <i>Molluscs</i>	3,54	3,51	3,67	4,39	4,21
1.4. Binatang Air Lainnya <i>Other Aquatic Animals</i>	0,13	0,22	0,18	0,91	0,74
1.5. Tanaman Air <i>Aquatic Plants</i>	0,06	0,06	0,05	0,10	0,14
2. Perikanan tangkap di Perairan Umum <i>Inland Openwater Capture Fisheries</i>	9,51	5,79	6,41	6,45	6,75
2.1. Ikan <i>Fishes</i>	93,71	92,90	93,45	93,60	93,51
2.2. Binatang Berkulit Keras <i>Crustaceas</i>	5,10	5,65	5,32	5,01	5,29
2.3. Binatang Lunak <i>Molluscs</i>	0,39	0,69	0,22	0,51	0,48
2.4. Binatang Air Lainnya <i>Other Aquatic Animals</i>	0,80	0,77	1,02	0,88	0,72
Perikanan Tangkap <i>Capture Fisheries</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, diolah kembali

Source : *Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General of Capture Fisheries, processed*

TABEL : 7.6 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR PERIKANAN, 2012-2013
 TABLE : 7.6 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF FISHERIES, 2012-2013

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>		Volume/Volume (Kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
		2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ikan Tuna <i>Tuna</i>	9 830 251	7 534 209	70 297 045	44 826 344
2.	Kepiting <i>Crab</i>	11 419 444	12 937 245	66 543 281	81 211 835
3.	Rumput Laut <i>Seaweed</i>	86 816 553	60 569 775	62 631 335	50 450 280
4.	Ikan Salem <i>Sunglir Rainbow</i>	30 388 221	17 637 316	36 000 153	24 970 073
5.	Ikan Datar <i>Flat Fish</i>	5 266 448	395 390	29 685 121	2 225 998
6.	Sarden <i>Sardine</i>	220 453	704 944	526 216	1 573 624
7.	Belut <i>Eel</i>	4 037 285	4 393 328	9 507 116	8 999 638
8.	Ikan Kerapu <i>Grouper</i>	2 502 241	1 893 281	8 756 002	5 784 023
9.	Udang Laut Besar <i>Lobster</i>	905 117	567 492	6 607 028	6 465 997
10.	Siput <i>Snail</i>	2 654 572	2 330 427	5 385 943	6 418 123
Sub Jumlah Sub Total				310 838 361	232 369 529

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Impor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Import Statistics, BPS, processed

TABEL : 7.6 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR PERIKANAN, 2012-2013
 TABLE : 7.6 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF FISHERIES, 2012-2013

Lanjutan / Continued

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (Kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>			310 838 361	232 369 529
11. Ikan Sotong Cumi-cumi <i>Cuttlefish</i>	1 371 784	127 238	2 699 941	212 529
12. Udang <i>Shrimp</i>	976 646	1 219 281	1 913 302	2 624 245
13. Kerang <i>Scallop</i>	1 168 040	595 106	1 443 300	774 639
14. Ikan Bandeng <i>Milkfish</i>	482 157	175 290	848 583	205 142
15. Ikan Cakalang <i>Skipjack</i>	417 607	-	724 630	-
16. Ikan Makarel <i>Mackerel</i>	220 453	704 944	526 216	1 573 624
17. Teripang <i>Sea cucumber</i>	17 701	61 830	306 243	428 165
18. Tiram <i>Oyster</i>	38 306	2 357	147 735	4 556
19. Gurita <i>Octopus</i>	51 735	6 250	141 442	19 709
20. Swordfish <i>Swordfish</i>	314	64	942	736
Jumlah Total			319 590 695	238 212 874

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/Until August 2013

Sumber: Sub Direktorat Statistik Impor, BPS, diolah kembali

Source : Sub Directorate of Import Statistics, BPS, processed

TABEL : 7.7 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR PERIKANAN, 2012-2013
 TABLE : 7.7 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF FISHERIES, 2012-2013

Jenis Komoditi Type of Commodity		Volume/Volume (Kg)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
		2012	2013 ¹	2012	2013 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ikan Makarel <i>Mackerel</i>	81 135	976	77 061	1 587
2.	Ikan Tuna <i>Tuna</i>	92 750	-	66 318	-
3.	Siput <i>Snail</i>	48 880	-	48 880	-
4.	Sarden <i>Sardine</i>	-	38 128	-	104 031
5.	Ikan Salem <i>Sunglir</i> <i>Rainbow</i>	-	10 113	-	92 025
6.	Tiram <i>Oyster</i>	-	22 200	-	77 670
7.	Ikan Datar <i>Flat Fish</i>	-	561	-	2 070
8.	Kerang <i>Scallop</i>	-	27	-	509
Jumlah Total				72 005	277 892

Catatan/Note: ¹ Angka sampai dengan Agustus 2013/*Until August 2013*

Sumber: Sub Direktorat Statistik Impor, BPS, diolah kembali

Source: Sub Directorate of Import Statistics, BPS, processed

LAMPIRAN

APPENDIX

KODE HS EKSPOR DAN IMPOR
HS CODE OF EXPORTS AND IMPORTS

KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2012 / HS CODE 2012	KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2012 / HS CODE 2012
(1)	(2)	(3)	(4)
TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS		Bunga Lainnya	0603190000
Padi	1006101000	<i>Others Flower</i>	
<i>Paddy</i>	1006109000	Kentang	0701100000
Ubi Kayu	0714109100	<i>Potato</i>	0701900000
<i>Cassava</i>	0714109900	Tomat/Tomato	0702000000
Ubi Jalar	0714201000	Bawang Bombai	0703101100
<i>Sweet Potato</i>	0714209000	<i>Onion</i>	0703101900
Kacang Tanah	1202300000	Bawang Merah	0703102100
<i>Peanut</i>	1202410000	<i>Shallot</i>	0703102900
Kacang Hijau	0713311000	Bawang Putih	0703201000
<i>Mungbean</i>	0713319000	<i>Garlic</i>	0703209000
Kedelai	1201100000	Bawang Daun	0703901000
<i>Soybean</i>	1201900000	<i>Welch Onion</i>	0703909000
Jagung	1005100000	Bunga Kol	0704101000
<i>Maize</i>	1005909000	<i>Cauliflower</i>	
TANAMAN HORTIKULTURA/HORTICULTURE CROPS		Brokoli/Broccoli	0704102000
Anggrek/ <i>Orchid</i>	0602101000	Kubis	0704200000
Kayu Karet	0602101000	<i>Cabbage</i>	0704901100
<i>Rubber Tree</i>			0704901900
Tanaman	0602109000		0704909000
Hias Lainnya		Kubis Selada	0705110000
<i>Others</i>		<i>Cabbage Lettuce</i>	0705190000
<i>Ornamental Plants</i>		Wortel/Carrot	0706101000
Rhododendron	0602300000	Lobak Cina	0706102000
dan Azalea		<i>Turnip</i>	
<i>Rhododendron</i>		Ketimun	0707000000
<i>and Azalea</i>		<i>Cucumber</i>	
Mawar	0602400000	Kacang Kapri	0708100000
<i>Rose</i>	0602901000	<i>Pea</i>	
	0602902000	Kacang Perancis	0708201000
	0603110000	<i>French Bean</i>	
Anyelir	0603120000	Kacang Panjang	0708202000
<i>Carnation</i>	0603130000	<i>Long Bean</i>	
Krisan	0603140000	Kacang Merah	0708209000
<i>Chrysanthemum</i>		<i>Red Bean</i>	
Lili	0603150000	Kacang Polong	0708900000
<i>Lily</i>		<i>Pea</i>	

KODE HS EKSPOR DAN IMPOR
HS CODE OF EXPORTS AND IMPORTS

Lanjutan/Continued

KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2012 / HS CODE 2012	KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2012 / HS CODE 2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Asparagus	0709200000	Pir/Pear	0808300000
<i>Asparagus</i>			0808400000
Terung/Eggplant	0709300000	Aprikot/Apricot	0809100000
Seledri/Celery	0709400000	Ceri/Cherry	0809210000
Jamur	0709510000		0809290000
<i>Mushroom</i>	0709591000	Persik/Peach	0809300000
	0709599000	Plum/Plum	0809401000
Cabai	0709601000	Sloe/Sloe	0809402000
<i>Chili</i>	0709609000	Stroberi	0810100000
Bayam/Spinach	0709700000	<i>Strawberry</i>	
Artichoke	0709910000	Rasberi, Blackberi, Mulberi, dan	0810200000
<i>Artichoke</i>		Loganberi	
Buah Zaitun	0709920000	<i>Raspberry,</i>	
<i>Olive</i>		<i>Blackberry,</i>	
Labu/Pumpkin	0709930000	<i>Mulberry</i>	
Pisang	0803100000	<i>and Loganberry</i>	
<i>Banana</i>	0803900000	Beri/Berry	0810300000
Kurma/Date	0804100000		0810400000
Buah Ara/Fig	0804200000	Kiwi/Kiwifruit	0810500000
Nanas/Pineapple	0804300000	Durian/Durian	0810600000
Alpukat/Avcado	0804400000	Kesemek	0810700000
Jambu/Guava	0804501000	<i>Persimmon</i>	
Mangga/Mango	0804502000	Lengkeng/Longan	0810901000
Manggis	0804503000	Leci/Lychees	0810902000
<i>Manggosteen</i>		Rambutan	0810903000
Jeruk	0805101000	<i>Rambutan</i>	
<i>Orange</i>	0805200000	Langsat, Duku, dan Belimbing	0810904000
	0805400000	<i>Langsat, Starfruit</i>	
	0805500000	Nangka/Jackfruit	0810905000
	0805900000	Tamarin/Tamarind	0810906000
Anggur/Grape	0806100000	Salak/Salacca	0810909100
Semangka	0807110000	Buah Naga	0810909200
<i>Watermelon</i>		<i>Dragon Fruit</i>	
Melon/Melon	0807190000	Sawo	0810909300
Pepaya	0807201000	<i>Sapodilla</i>	
<i>Papaya</i>	0807209000		
Apel/Apple	0808100000		

KODE HS EKSPOR DAN IMPOR
HS CODE OF EXPORTS AND IMPORTS

Lanjutan/Continued

KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2012 / HS CODE 2012	KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2012 / HS CODE 2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah Lainnya <i>Others Fruit</i>	0810909900	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	1511909200 1511909900
Jahe/Ginger	0910110000	Tebu <i>Sugar Cane</i>	1701130000 1701140000 1701991100 1701991900
Saffron <i>Saffron</i>	0910200000		
Temulawak, Kunyit <i>Turmeric (curcuma)</i>	0910300000	Tembakau <i>Tobacco</i>	2401101000 2401102000 2401104000 2401105000 2401109000 2401201000 2401202000 2401203000 2401204000 2401205000 2401209000 2401301000 2401309000
Daun Salam <i>Bay Leave</i>	0910991000		
Akar Bit <i>Root of Beet</i>	0706900000		
Lainnya <i>Others</i>	0910999000		
TANAMAN PERKEBUNAN/ESTATE CROPS			
Kopi <i>Coffee</i>	0901111000 0901119000 0901121000 0901129000 0901211000		
Teh <i>Tea</i>	0902101000 0902109000 0902201000 0902209000 0902301000 0902309000 0902401000 0902409000	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
		Angsa <i>Goose</i>	0105141000 0105149000 0207510000 0207520000 0207530000 0207540000 0207550000 0207600000
Cengkeh <i>Cloves</i>	0907100000 0907200000	Ayam <i>Chicken</i>	0105111000 0105119000 0105151000 0105159000 0105.941000 0105944000 0105949100 0105949900
Kelapa/Coconut	1203000000		
Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	1511100000 1511901100 1511901900 1511909110 1511909190		

KODE HS EKSPOR DAN IMPOR
HS CODE OF EXPORTS AND IMPORTS

Lanjutan/Continued

KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2012 / HS CODE 2012	KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2012 / HS CODE 2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Ayam <i>Chicken</i>	0105991000 0105992000 0105993000 0105994000 0207110000 0207120000 0207130000 0207141000 0207142000 0207143000 0207149100 0207149900	Biri-biri, Kambing <i>Sheep, Goat</i>	0104101000 0104109000 0104201000 0104209000 0204100000 0204210000 0204220000 0204230000 0204300000 0204410000 0204420000 0204430000 0204500000
Babi <i>Pig</i>	0103100000 0103910000 0103920000 0203110000 0203120000 0203190000 0203210000 0203220000 0203290000 0206300000 0206410000 0206490000 0206800000 0206900000 0502100000 0502900000	Burung <i>Bird</i>	0106310000 0106320000 0106330000 0106390000 0410001000
		Kalkun <i>Turkey</i>	0105121000 0105129000 0207240000 0207250000 0207260000 0207271000 0207279100 0207279900
		Kelinci <i>Rabbit</i>	0106140000 0106190000 0208100000
Bebek <i>Duck</i>	0105131000 0105139000 0207410000 0207420000 0207430000 0207440000 0207450000 0505101000 0505901000	Kerbau <i>Buffalo</i>	0102310000 0102390000 0102901000 0102909000
		Kuda, Keledai, Bagal, dan Hinnie <i>Horse, Donkey, Mule, and Hinnies</i>	0101210000 0101290000 0101301000 0101309000

KODE HS EKSPOR DAN IMPOR
HS CODE OF EXPORTS AND IMPORTS

Lanjutan/Continued

KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2012 / HS CODE 2012	KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2012 / HS CODE 2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuda, Keledai, Bagal, dan Hinnie <i>Horse, Donkey, Mule, and Hinnies</i>	0101900000 0205000000	Ikan Tuna <i>Tuna</i>	0303410000 0303420000 0303440000 0303450010 0303460000 0303490000
Sapi	0102210000	Ikan Salem <i>Salmon</i>	0302120000 0302190000 0303110000 0303190000 0303220000 0303290000
Cow	0102291010 0102291090 0102299000 0201100000 0201200000 0201300000 0202100000 0202200000 0202300000 0206100000 0206210000 0206220000 0206290000	Ikan Cakalang <i>Skipjack</i> Ikan Makarel <i>Mackerel</i> Ikan Datar <i>Flat Fish</i> Swordfish <i>Swordfish</i> Udang Laut Besar <i>Lobster</i> Kepiting <i>Crab</i>	0302330000 0303430000 0302640000 0303740000 0302290000 0303390000 0302670000 0303610000 0306110000 0306211000 0306149000 0306241000 0306242000 0306249100 0306249990
Telur Unggas <i>Egg</i>	0407210000 0407291000 0407299000 0407901000 0407902000 0407909000	Tiram <i>Oyster</i>	0307111000 0307191000 0307192000
PERIKANAN/FISHERY		Kerang <i>Scallop</i>	0307211000 0307212000 0307291000 0307292000 0307311000 0307312000
Belut <i>Eel</i>	0301920000 0302740000 0303260000		
Ikan Tuna <i>Tuna</i>	0301940020 0301950000 0302310000 0302320000 0302340000 0302350010 0302360000 0302390000		

KODE HS EKSPOR DAN IMPOR
HS CODE OF EXPORTS AND IMPORTS

Lanjutan/Continued

KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2012 / HS CODE 2012	KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2012 / HS CODE 2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerang <i>Scallop</i>	0307391000 0307392000 0308901000 0308902000 0308903000	Udang <i>Shrimp</i>	0306.17.20.20 0306.17.20.30 0306.17.20.90 0306.17.30.00 0306.17.90.00
Ikan Sotong/ Cumi-cumi <i>Cuttlefish</i>	0307411000 0307412000 0307491000 0307492000	KEHUTANAN/FORESTRY	
Gurita <i>Octopus</i>	0307511000 0307512000 0307591000 0307592000 0307601000 0307602000 0307603000		
Teripang <i>Sea cucumber</i>	0308192000		
Rumput Laut Seaweed	1212291100 1212291900 1212292000 1212293000		
Sarden <i>Sardines</i>	0302430000 0303530000		
Ikan Bandeng <i>Milkfish</i>	0301991100 0301991900 0301993100		
Ikan Kerapu <i>Grouper</i>	0301.99.39.10 0302.89.19.10 0303.89.19.10		
Siput <i>Snail</i>	0307601000 0307602000		
Udang <i>Shrimp</i>	0306.16.00.00 0306.17.10.10 0306.17.10.20 0306.17.10.90 0306.17.20.10		

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id

ISSN 0854-9427



9 770854 942009